



terbentuknya legenda Atlantis



Dhani Irwanto

Atlantis

Dekodifikasi Isyarat dan Konvergensi Arketip



Mengalami proses ad

- Lokalisasi
- Karakterisasi
- Personalisasi
- Metaforisasi

Prasasti	Bahasa	Nama-nama
Sonchis	Mesir purba	Mesir purba
Solon	Mesir kuno	Mesir kuno
Platon	Yunani kuno	Yunani kuno
	Yunani kuno	Yunani kuno



Pusat Kajian Peradaban Majapahit ITS

Webinar “IKN – ATLANTIS – BAWEAN”



zoom

Meeting ID: 995 3818 2468
Sabtu, 16 April 2022, 14:00 WIB

Legenda Atlantis

Atlantis

Sebuah **legenda** tentang suatu **peradaban** yang hancur **11.600 tahun lalu**.

Proses terbentuknya legenda dan mitos

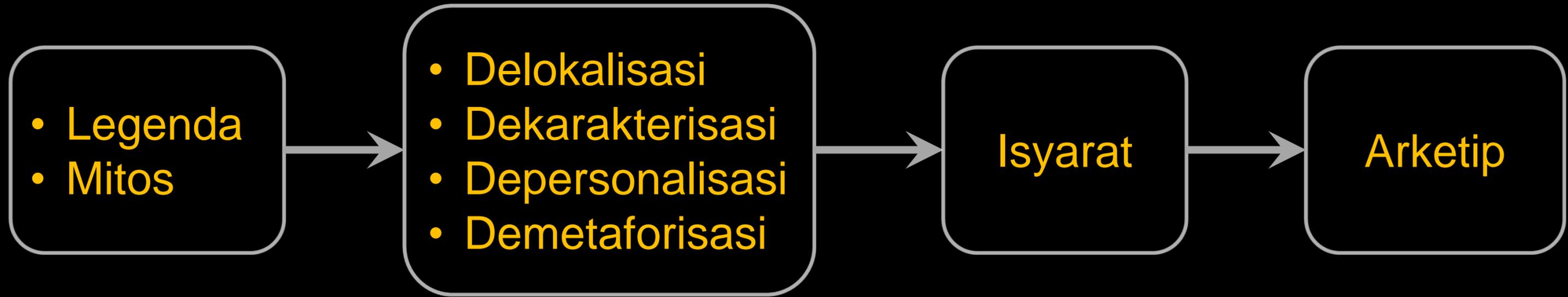


1. **Lokalisasi** – proses menjadikan suatu legenda bersifat lokal atau menerapkannya pada budaya tertentu.
2. **Karakterisasi** – proses penyesuaian karakter didalam legenda terhadap perubahan manusia dan budayanya sejalan dengan perubahan zaman.
3. **Personalisasi** atau **kustomisasi** – proses penyesuaian legenda untuk mengakomodasi individu atau kelompok individu tertentu.
4. **Metaforisasi** – proses memperlakukan legenda secara metaforis.

Legenda dan mitos

1. **Legenda** – peristiwa sejarah yang diceritakan secara turun-temurun dan beredar dalam masyarakat.
2. **Mitos** – proses adaptasi legenda dalam kurun waktu yang lama sehingga hanya karakter-karakter dan makna filosofisnya saja yang beredar dan menjadi keyakinan dalam masyarakat, dan diceritakan secara gaib. Karakter-karakternya diberikan status sebagai dewa atau pahlawan.

Dekodifikasi legenda dan mitos



1. **Isyarat** – makna-makna konotatif orde kedua atau lebih yang terdapat dalam sebuah legenda.
2. **Arketip** atau **prototip** – pola atau model asli di mana semua legenda yang sejenis adalah representasi atau salinan.
3. **Arketip** selalu terbawa dalam proses.

Proses terbentuknya legenda Atlantis





Ketika Sonchis menggambarkan kisah “Atlantis” yang tertulis pada dinding kuil, Solon bertanya, “**Di mana lokasi ‘Atlantis’?**”.

Sonchis, sebagai orang Mesir, memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang geografi dunia melalui tradisi mereka untuk mewariskan sejarah kuno melalui catatan. Temuan arkeologi terbaru menunjukkan bahwa orang Mesir kuno sebelum Sonchis memiliki kemampuan untuk melakukan pelayaran jarak jauh melintasi lautan untuk mendapatkan barang berharga seperti emas, kemenyan, kamper, kayumanis, kayu eboni, dll, seperti halnya kisah **ekspedisi ke Tanah Puenet**.

Solon, sebagai orang Yunani – Sonchis ke Solon: “... tidak ada catatan kuno yang diwariskan kepadamu oleh tradisi kunomu, atau pengetahuan apa pun menghilang seiring perkembangan zaman.” – kurang memiliki pengetahuan tentang geografi dunia. Yang dikenal orang Yunani pada masa Solon terbatas pada wilayah di sekitar Laut Mediterania saja. Hanya sedikit orang yang memiliki pengetahuan di luar wilayah tersebut.

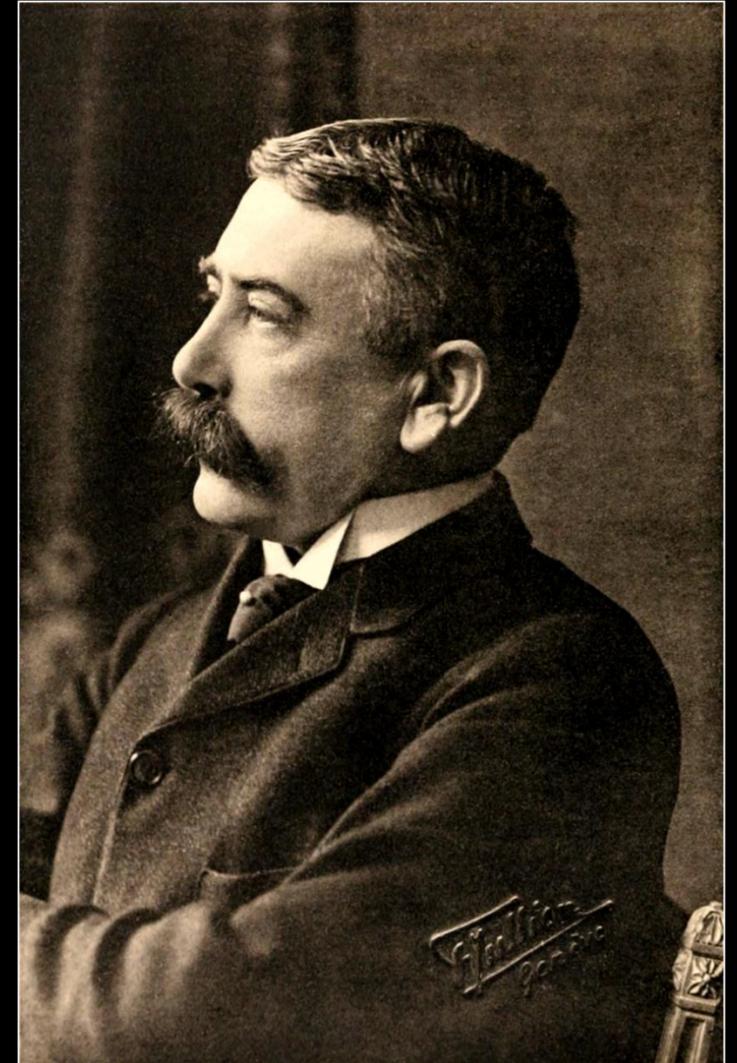
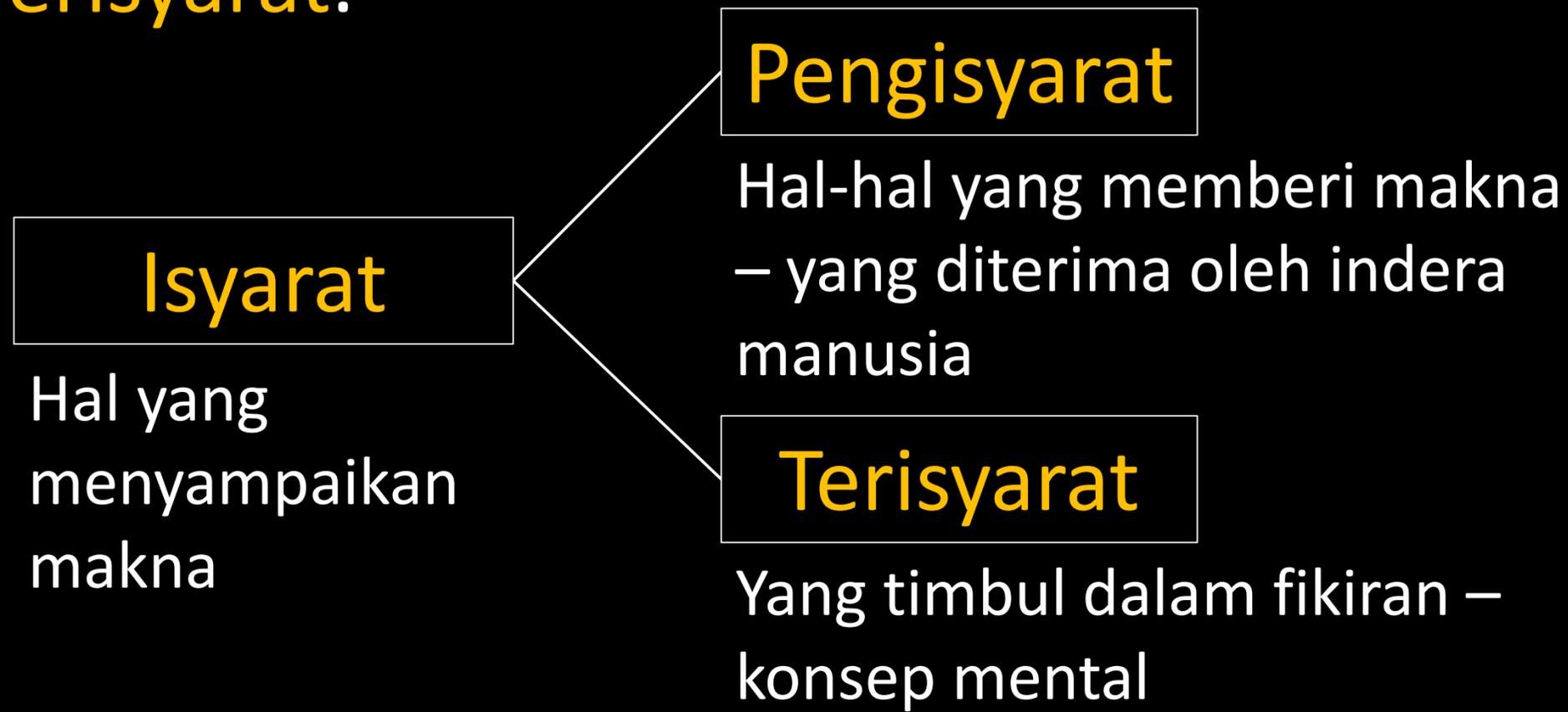
Menjawab pertanyaan tersebut, Sonchis kemudian menjelaskan **kondisi geografis “Atlantis”** menggunakan **deskripsi**, termasuk benda-benda yang tidak dikenal oleh Solon.

Dekodifikasi Isyarat

Semiotika – sebuah bidang ilmu filsafat yang mempelajari **isyarat**

Komponen sebuah **isyarat** (Model Diad)

1. **Pengisyarat,**
2. **Terisyarat.**



Ferdinand de Saussure
(1857 – 1913)

* **Semantika** – sebuah bidang dalam ilmu bahasa yang mempelajari **makna**

Semiotika – sebuah bidang ilmu filsafat yang mempelajari **isyarat**

Model Triad/Trikotomi **pengisyarat**:

1. **Ikon** – secara fisik menyerupai **terisyarat**,
2. **Indeks** – bukti tentang adanya **terisyarat**,
3. **Simbol** – memiliki hubungan budaya dengan **terisyarat**.



Ikon



Indeks



Simbol

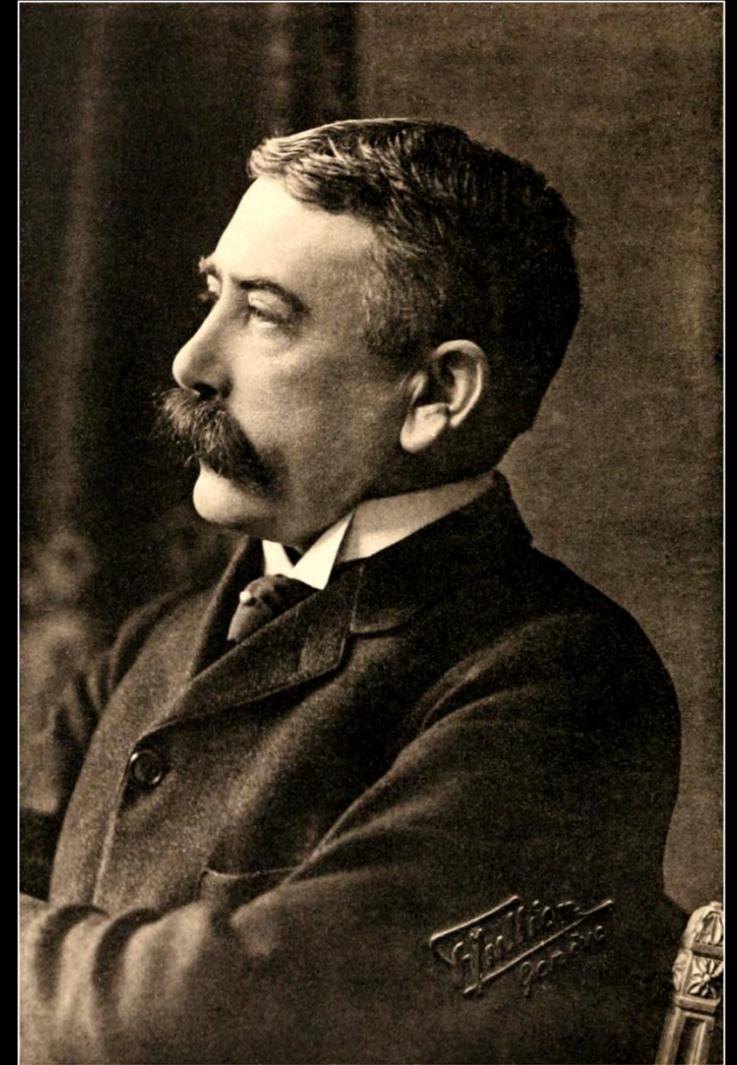
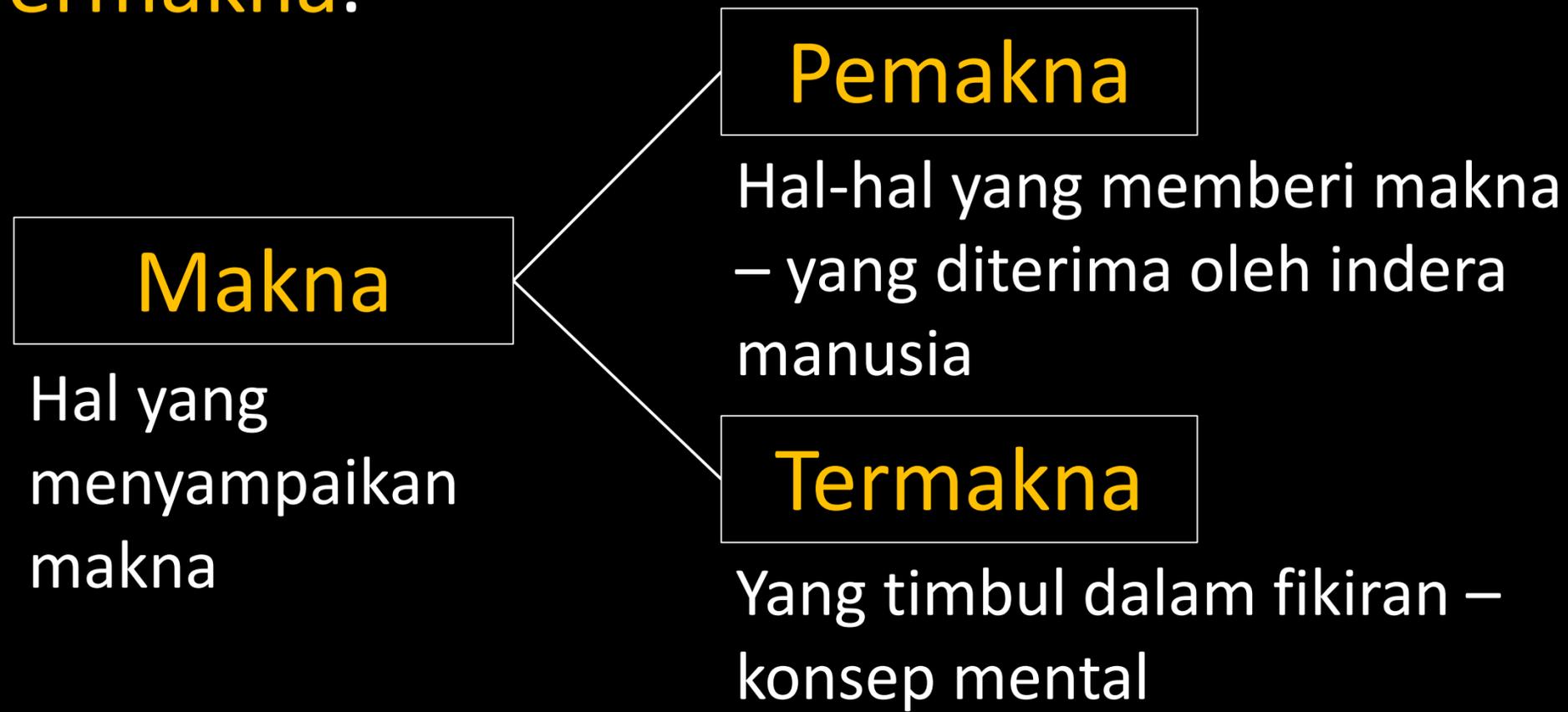


Charles Sanders Peirce
(1839 – 1914)

Semantika – sebuah bidang dalam ilmu bahasa yang mempelajari **makna**

Komponen sebuah **makna** (Model Diad)

1. **Pemakna,**
2. **Termakna.**



Ferdinand de Saussure
(1857 – 1913)

Semantika – sebuah bidang dalam ilmu bahasa yang mempelajari makna

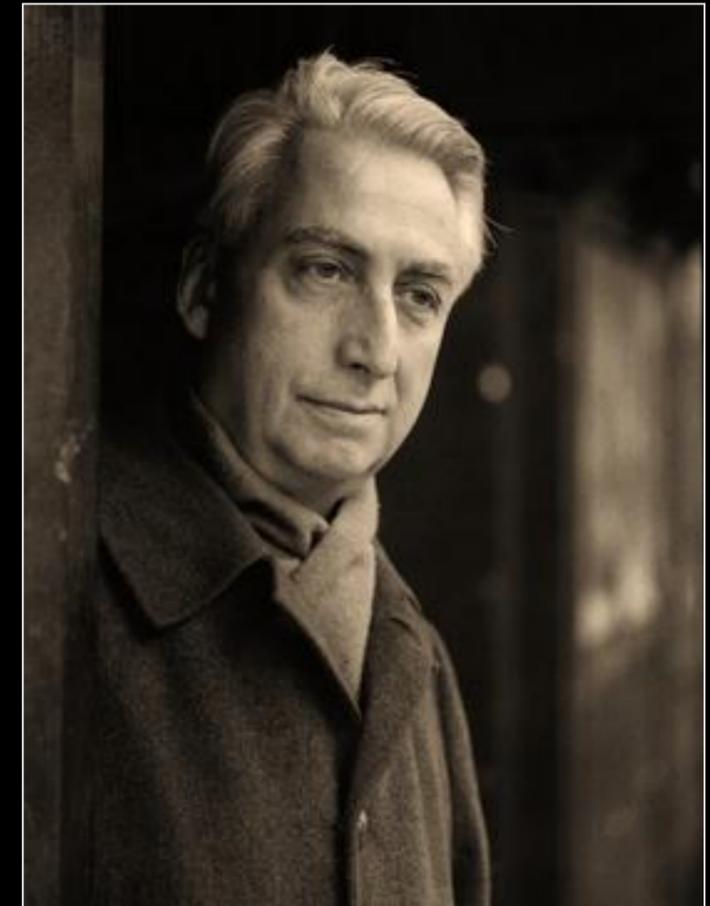
Pengisyarat simbol (pemakna):

1. Orde pertama (bahasa):

- Denotatif – makna kata didalam kamus,
- Konotatif – asosiasi emosional dan imajinatif yang melingkupi sebuah kata,

2. Orde konotatif kedua dan seterusnya (metabahasa):

- Mitos – asosiasi simbolik yang ‘disepakati secara sosial’, diterima secara luas,
- Signifikasi – isyarat orde pertama menjadi pengisyarat orde kedua.



Roland Gérard Barthes
(1915 – 1980)

mawar Pemakna

Termakna kata ‘mawar’;

1. Denotatif: suatu bunga,
2. Konotatif: suatu simbol cinta,
3. Mitos: seorang pria mencintai seorang wanita.

Pemakna: Andi memberi Sinta sebuah mawar.

Termakna: Andi mencintai Sinta.

Semantika – sebuah bidang dalam ilmu bahasa yang mempelajari makna

Hubungan antara **pemakna** dalam menentukan **termakna**:

1. **Hubungan sintagmatis** – urutan pemakna menentukan termakna (pemosisian),
2. **Hubungan paradigmatis** – asosiasi pengisyarat lain menenukan termakna (substitusi).

Sintagmatis: “Katak itu memakan nyamuk”. >< “Nyamuk itu memakan katak”.

Paradigmatis: “Katak itu memakan nyamuk”. >< “Katak itu memakan lalat”.

-
1. **Analisis sintagmatis** – analisis struktur sintagmatis dalam teks,
 2. **Analisis paradigmatis** – analisis paradigma yang tertanam dalam teks, sering menggunakan **uji komutasi**.

Uji komutasi – digunakan dalam **analisis paradigmatis** untuk menentukan apakah perubahan tingkat **pemakna** akan merubah tingkat **termakna**.

“Orang itu memukul si **anak**”. Ubah ‘**anak**’ dengan ‘**bayi**’, ‘**gadis**’, ‘**balita**’, ‘**waria**’, ‘**pencuri**’.



Roman Jakobson
(1896 – 1982)

Pragmatika – studi bagaimana **konteks** memberikan **makna**

Pragmatika adalah studi tentang bagaimana aspek **literal** dan **nonliteral** dari makna linguistik yang dikomunikasikan ditentukan oleh prinsip-prinsip yang mengacu pada **konteks fisik atau sosial** (diartikan secara luas) di mana bahasa digunakan.

“**lampu hijau**”.

- Ruang yang memiliki pencahayaan berwarna hijau;
- mengemudi melalui sinyal lalu lintas hijau;
- harus melanjutkan mengemudi;
- sumber cahaya yang memancarkan warna hijau; atau
- isyarat proposal akan disetujui.

Penyusunan arketip (analogi)

Model kereweng



Fragmen



Tembikar

Anastilosis



Runtuhan batu

Penyusunan arketip (analogi)

Puzzle



Potong-potongan puzzle



Penamaan Atlantis

Nama Atlantis dalam naskah digunakan untuk:

1. **Atlantis** – nama kerajaan atau wilayah kekuasaannya
2. **Laut Atlantis** – laut tempat pulau ibukota berada
3. **Mulut Laut Atlantis** – mulut Laut Atlantis
4. **Pulau Atlantis** – pulau tempat ibukota berada
5. **Kota Atlantis** – ibukota kerajaan

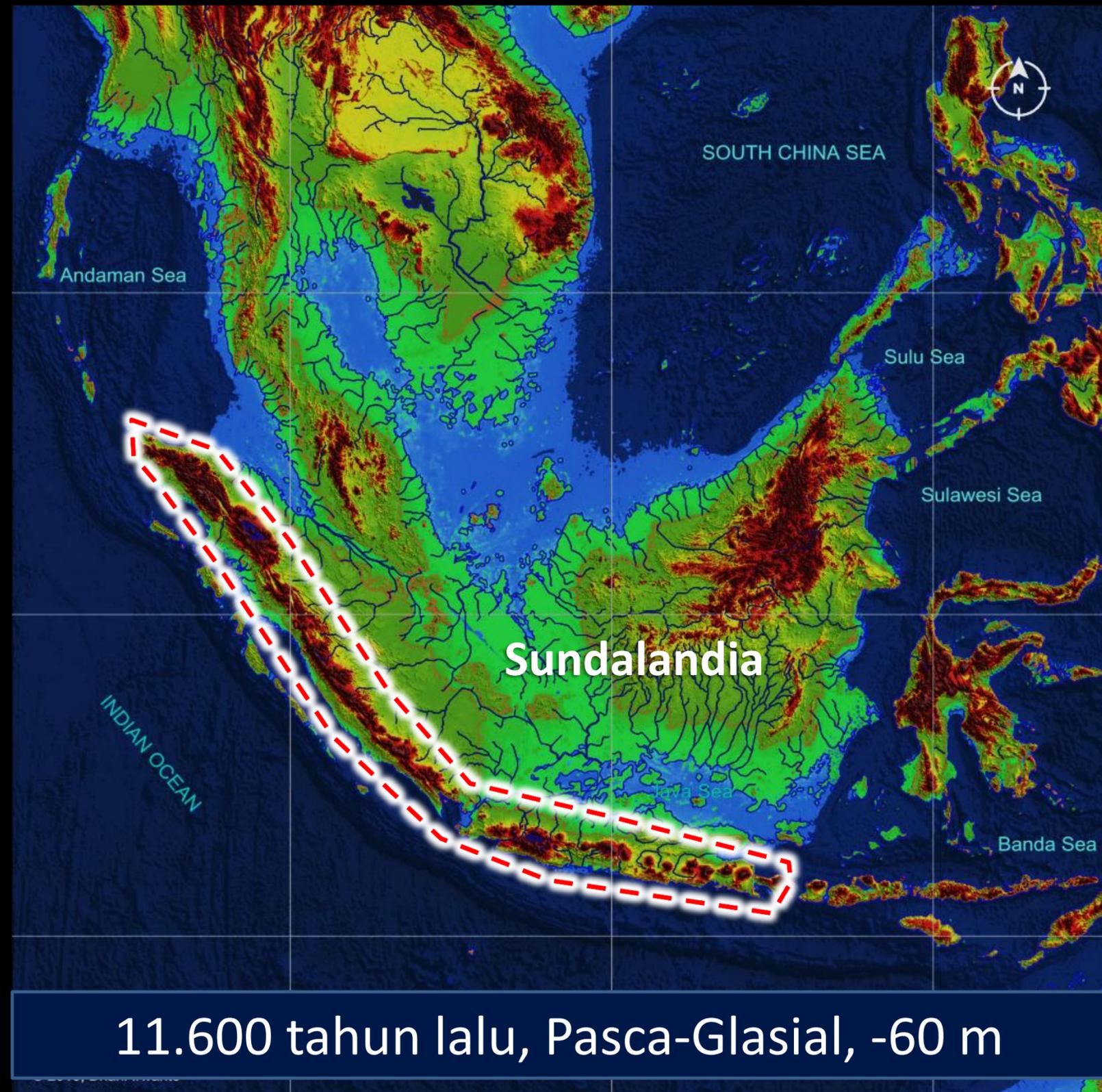
Analisis sintagmatis dan paradigmatis

Dalam *Kritias* Bagian 118a:

πρῶτον μὲν οὖν ὁ τόπος ἅπας ἐλέγετο
σφόδρα τε ὑψηλὸς καὶ ἀπότομος ἐκ
θαλάττης, ...

(πρῶτον μὲν οὖν ὁ τόπος ἅπας ἐλέγετο σφόδρα
τε ὑψηλὸς καὶ ἀπότομος ἐκ θαλάττης, ...)

Pertama-tama – kemudian – [hampir
seluruhnya/hampir keseluruhan/kondisi
umum/secara keseluruhan] – [tataletak/
denah/lanskap/topografi] – [wilayah/daerah]
– di [samping/dekat] – [samudera/laut] –
dikatakan – [sangat/amat] –
[menjulangi/tinggi/agung] – dan –
[terjal/curam], ...



Petunjuk kontekstual

Petunjuk kontekstual (*context clues*) adalah petunjuk (*clues*) yang terdapat dalam teks (kalimat, alinea, atau bagiannya) yang pembaca dapat gunakan untuk memahami arti **kata-kata baru atau asing**.

Tekstual → petunjuk kontekstual

Platon menulis banyak petunjuk kontekstual dalam narasinya karena:

1. Platon mengutip dari karya Solon yang merupakan interpretasi dari deskripsi pendeta Mesir Sonchis,
2. benda-benda yang digambarkan tidak dikenal oleh orang Yunani kuno yang umum,
3. nama-nama dalam kisah diubah untuk memudahkan orang Yunani kuno memahami.

Petunjuk kontekstual

Di bawah ini adalah beberapa contoh **petunjuk kontekstual deskriptif** kata-kata asing.

Buah-buahan yang memiliki kulit keras, airnya dapat diminum, dagingnya dibuat makanan dan menghasilkan minyak urapan.

→ kelapa



Hasil bumi yang ditanam, dikeringkan, menjadi makanan dan yang lainnya, merupakan bahan makanan pokok – digolongkan dalam “aftou”.

→ padi atau jagung sebagai makanan pokok

Analisis paradigmatis: ‘aftou’ = biji-bijian, padi-padian



Petunjuk kontekstual

Orichalcum, sekarang hanya sebuah nama, digali dari tanah di banyak bagian wilayah, lebih berharga pada masa itu daripada apa pun kecuali emas.

Dinding ketiga menyala dengan cahaya merah orichalcum.

→ zirkon

Produk zirkon sungguh sangat berharga setelah emas; memiliki kualitas batu permata dan populer sebagai tiruan berlian.

Zirkon dapat diolah untuk memunculkan warna yang berbeda, yang merah dikenal sebagai *hyacinth*.

Setelah dipoles, sifatnya berkilau seperti berlian yang tidak dimiliki oleh logam, itulah sebabnya Plato menggambarkannya dengan kata-kata “berkilau” dan “bercahaya” secara khusus.

Tidak ada logam yang diketahui bercahaya dan berkelap-kelip dengan warna merah, atau seperti api, sehingga “orichalcum” bukanlah logam.



Petunjuk kontekstual

Di bawah ini adalah beberapa contoh **petunjuk kontekstual penamaan** dari nama asing yang diubah.

Dewa Poseidon

→ dewa laut atau air, pendiri hukum, mengendarai makhluk laut mitologis, dewa tertinggi di masa awal

Herakles

→ putera dewa tertinggi, kelahirannya tidak senonoh, memiliki nafsu yang tak terpuaskan dan bersifat sangat kasar, brutal dan kejam

Teks Platon dan petunjuk kontekstual (pemakna)



Analisis sintagmatis (signifikasi), analisis paradigmatis (termasuk uji komutasi), analisis pragmatis



Termakna

Referensi konteks fisik atau sosial (mitos Barthes):

antropologi, arkeologi, sejarah, linguistik, biologi, genetika, pemetaan, literatur klasik, filsafat, administrasi negara, egiptologi, greekologi, geografi, geologi, matematika, hidrologi, klimatologi, ilmu kelautan, ilmu komersial, ilmu budaya, mitologi



Warna beserta sifatnya



Obyek yang nampak

Bentuk dan ukuran potongan, pengunci

Identitas: seperangkat sifat yang melekat pada pemakna

Potongan kunci: potongan-potongan yang seharusnya ditempatkan di sudut, di tepi atau yang memiliki hubungan yang berdekatan

Identitas potongan apa yang diharapkan untuk potongan yang berdekatan

Identifikasi sifat-sifat potongan *puzzle* tunggal (termakna orde ke-2)

Pemakna kunci

Mengubah nama dari kisah aslinya

Teks Platon

*Namun, sebelum melanjutkan lebih jauh dalam narasi, saya harus memperingatkan anda, bahwa anda tidak perlu terkejut jika anda mungkin mendengar **nama Hellenic** diberikan kepada **orang asing**. Saya akan menjelaskan alasannya: Solon, yang bermaksud menggunakan kisah itu dalam puisinya, menyelidiki arti nama-nama itu, dan mendapatkan bahwa **tulisan dari orang Mesir purba** telah diterjemahkan kedalam **bahasa mereka sendiri [Mesir kuno]**, dan ia mendapatkan kembali arti dari beberapa nama dan ketika menyalinnya kembali **menerjemahkannya ke dalam bahasa kita [Yunani]**.*

Mitos saat ini

Bahasa Mesir purba dan masa Sonchis. Bahasa Yunani masa Solon.

Pemakna orde ke-2 (arketip)

Nama-nama dalam kisah diubah dari Mesir purba menjadi Mesir masa Sonchis (Mesir kuno), Solon mengubahnya lagi kedalam Yunani. Termasuk nama tempat dan nama "Atlantis" telah diubah namanya. Kisah asli telah mengalami proses **lokalisasi, karakterisasi, personalisasi dan metaforisasi**.

Pemakna kunci

Teks Platon

Waktu kejadian

Sembilan ribu tahun adalah jumlah tahun yang telah berlalu sejak saat saya berbicara.

Sembilan ribu adalah jumlah *tahun* yang telah berlalu sejak perang yang dikatakan telah terjadi.

Tetapi pada masa itu negara itu makmur *seperti sekarang* dan menghasilkan jauh lebih banyak hasil bumi.

Tidak *seperti sekarang* kehilangan air yang mengalir dari tanah kosong ke laut.

Yang *sekarang* hanya sebuah nama dan kemudian sesuatu yang lebih dari sebuah nama.

Juga hal-hal harum apa pun yang *sekarang* ada di bumi.

Pemakna kunci

Waktu kejadian (lanjutan)

Mitos masa lalu
dan saat ini

Kalimat itu diucapkan oleh Sonchis kepada Solon yang diketahui hidup pada sekitar **600 SM**. Sembilan ribu tahun yang lalu pada waktu Sonchis/Solon adalah pada **ca 9600 SM** atau **ca 11600** tahun lalu.

Termakna
orde ke-2
(arketip)

Periode Atlantis adalah sebelum dan sampai sekitar 11600 tahun lalu. Tidak semua peristiwa dalam kisah berada pada periode Atlantis tetapi juga pada masa Sonchis/Solon (ca 600 SM) dan di antaranya.

Termakna kunci

Lokasi Atlantis relatif terhadap Mesir/Yunani

Teks Platon

Atlantis terletak di titik yang jauh di Samudera Atlantik.

Waktu

Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos sekarang

Samudera Atlantik adalah samudera yang menempati cekungan berbentuk S memanjang antara Eropa dan Afrika di timur, dan Amerika di barat.

Mitos masa lalu

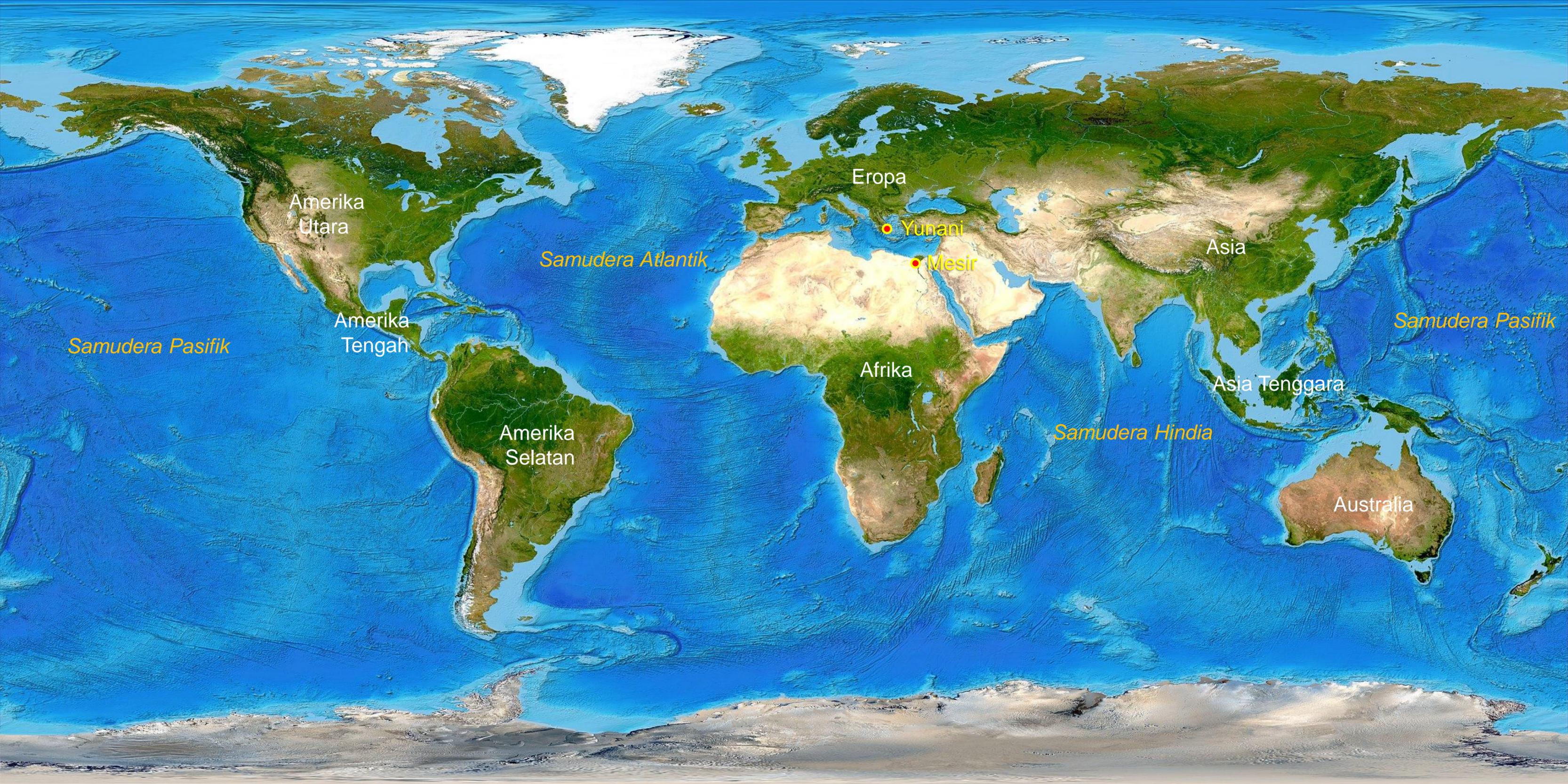
Samudera Atlantik adalah semua “samudera yang mengelilingi bumi”, (sekarang dibagi menjadi Samudera Pasifik, Hindia dan Atlantik) (Herodotus, Platon, Aristoteles, Strabo – hingga abad ke-1 M).

Termakna orde ke-2 (arketip)

Atlantis terletak jauh (“di titik yang jauh”) dari Mesir/Yunani, melintasi Samudera Pasifik, Hindia atau Atlantik. Atlantis bukan terletak di sekitar Mediteranea, Eropa, Afrika Utara atau Asia Barat (tempat yang dikenal oleh Solon).



Rekonstruksi peta dunia yang dipahami oleh Herodotus (ca 484 – 425 SM)



Samudera di dunia relatif terhadap Mesir/Yunani

Pemakna kunci

Iklm, wegetasi, flora dan fauna, dan identitas kesesuaian

Teks Platon

Curah hujan tinggi, air melimpah, matahari melintas di atas, iklim hangat, aliran sungai melimpah, iklim dua musim, tanah subur, berlimpah kayu, pertanian dan peternakan maju, tanah terbaik di dunia, kelimpahan tanaman dan kayu untuk pertukangan dan peternakan, beragam flora dan fauna.

Waktu

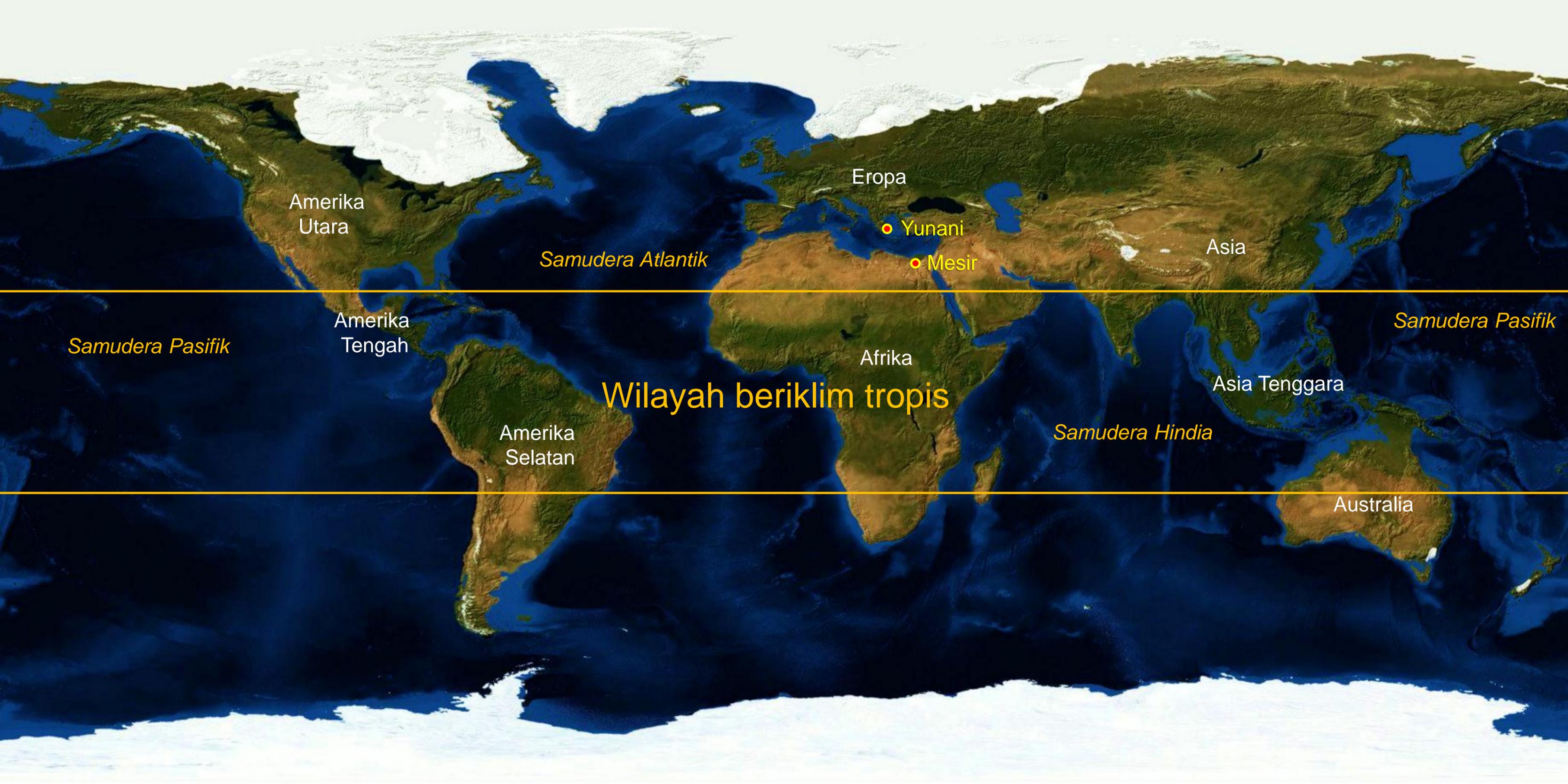
Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu) sampai masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu dan saat ini

Karakteristik iklim tropis, wegetasi lebat, flora dan fauna yang sangat beragam, cocok untuk pertanian dan peternakan pada ca 11600 tahun lalu hingga saat ini.

Termakna orde ke-2 (arketip)

Atlantis terletak di wilayah yang memiliki ciri-ciri di atas. Ada 3 kemungkinan: Asia Tenggara, Afrika Tengah atau Amerika Tengah.



Wegetasi dunia pada 11600 tahun lalu (N Ray dan JM Adams, 2001)

Pemakna kunci

Identitas geografi wilayah kekuasaan

Teks Platon

Wilayahnya [pada periode Atlantis] lebih besar dari gabungan Libya dan Asia [Kecil] [pada waktu Sonchis/Solon].

Jalan menuju ke pulau-pulau lain [dari Mesir] dan melewati [pulau-pulau] ini dapat menuju ke benua di seberangnya yang meliputi samudera sejati.

Wilayahnya memiliki laut dan mulut laut yang dikelilingi oleh benua yang tak terbatas.

Menjulang dan terjal di sisi samudera.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu) sampai masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu

Geografi wilayah dunia pada \leq ca 11600 tahun lalu sampai ca 600 SM.

Termakna orde ke-2 (arketip)

Wilayah kekuasaan Atlantis adalah wilayah Sundalandia pada ca 11600 tahun lalu (lihat *slide* berikutnya).



Peta dunia pada 11600 tahun lalu

Wilayahnya [pada periode Atlantis] lebih besar dari gabungan Libya dan Asia [Kecil] [pada masa Sonchis/Solon].

Jalan menuju ke pulau-pulau lain [dari Mesir] dan melewati [pulau-pulau] ini dapat menuju ke benua di seberangnya yang meliputi samudera sejati.

Benua Asia
Benua tak berbatas

SAMUDERA PASIFIK

Laut Tiongkok Selatan
Lebih besar dari Libya dan Asia [Minor]

Laut Andaman

Garis pantai 11600 tahun lalu

Laut Sulu

Laut Sulawesi

Pulau-pulau lain

Mesir →

Sundalandia
Wilayah Atlantis

Wilayah yang terjal dan menjulang pada sisi samudera

Sulawesi

Laut Banda

Laut Atlantis

Mulut Laut Atlantis

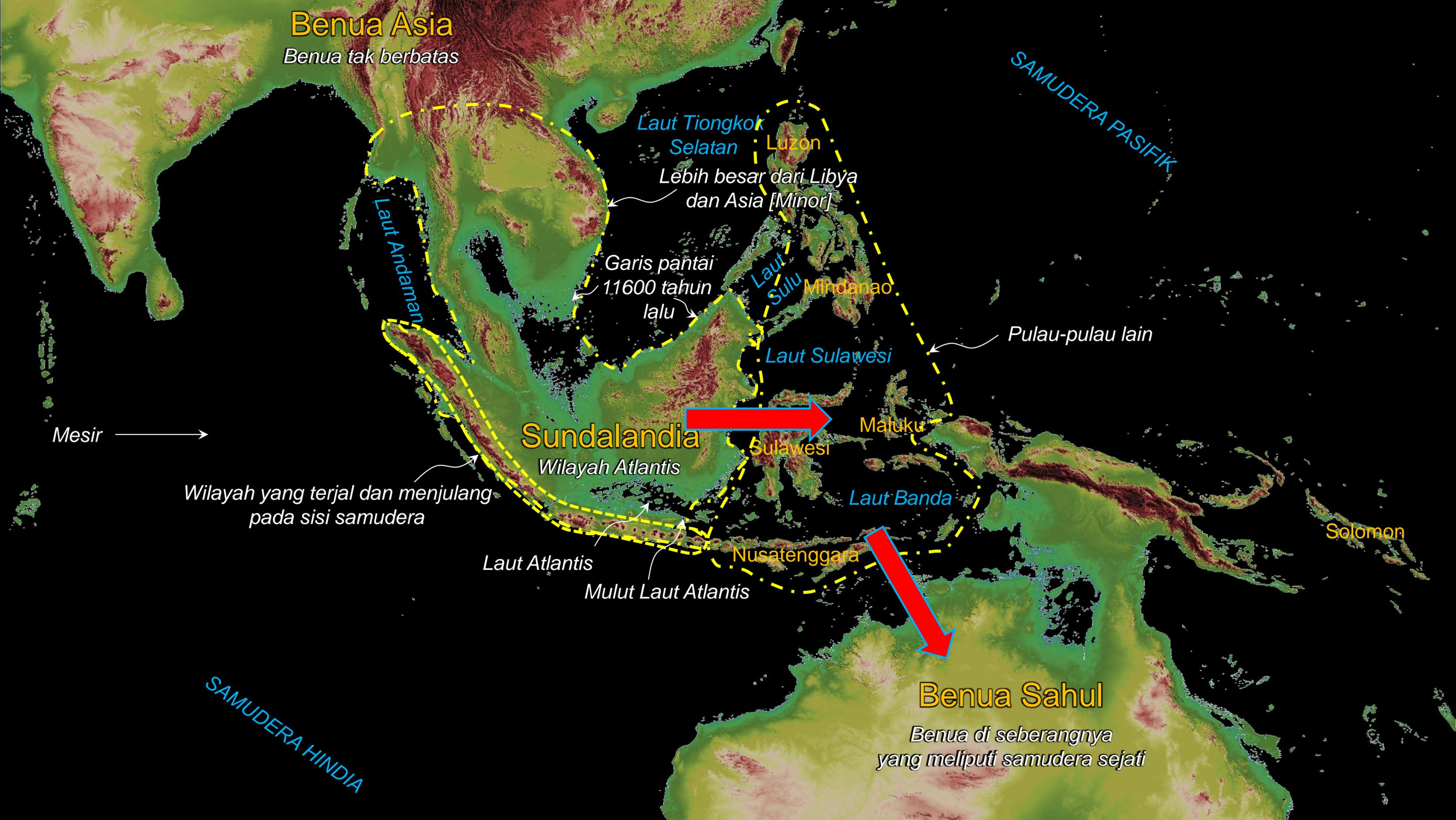
Nusatenggara

Solomon

SAMUDERA HINDIA

Benua Sahul

Benua di seberangnya yang meliputi samudera sejati



Amerika Utara

Benua tak berbatas

Amerika Tengah

Wilayah yang terjal dan menjulang pada sisi samudera

Laut

Mulut laut

Garis pantai 11600 tahun lalu

Pulau-pulau lain

Mesir

Amerika Selatan

BUKAN benua lain



Pemakna kunci

Mulut laut (Tugu Herakles) → petunjuk kontekstual

Teks Platon

*Dan ada sebuah pulau yang terletak [di seberang/di dalam] **mulut laut** yang oleh anda [orang Yunani] disebut **Tugu Herakles**.*

Perang dikatakan telah terjadi antara mereka yang tinggal di luar Tugu Herakles ('mulut laut') dan semua yang tinggal di dalamnya.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 SM)

Mitos masa lalu dan saat ini

'Tugu' – **denotatif**: biasanya batu tegak yang digunakan untuk tujuan peringatan; **konotatif**: penanda (buatan atau alami) batas wilayah atau geografis. 'Tugu Herakles' – **mitos**: metafora untuk batas pengetahuan geografis maritim Yunani, batas yang tidak pernah statis (Pindar ca 518 – 438 SM).

Termakna orde ke-2 (arketip)

Sebuah mulut laut di Atlantis di mana kedua tanjung di sisinya digunakan sebagai penanda pengetahuan geografis maritim. Dalam tradisi Yunani disebut Tugu Herakles.





Selat
Gibraltar

Selat
Sicilia

Athena

Tugu Herakles (mulut laut) dalam tradisi Yunani

Pemakna kunci

Identitas produk mineral

Teks Platon

Kaya mineral, banyak orichalcum, ada perunggu/kuningan, timah, orichalcum, bangunan dan ornamennya berlapis emas, perak, timah, orichalcum, ada barang-barang yang terbuat dari emas.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos masa lalu

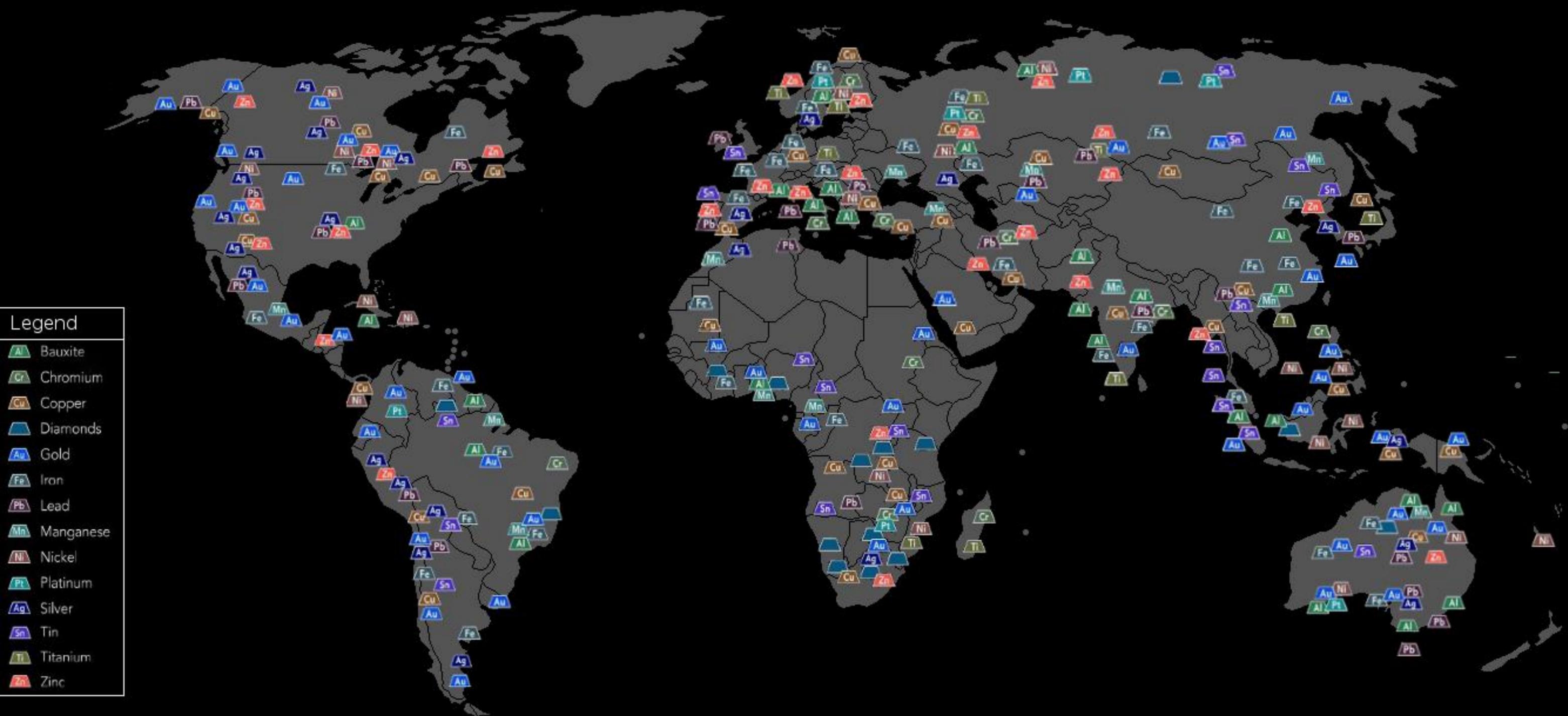
Asia Tenggara terkenal dengan produk mineral emas, perak, perunggu dan timah di masa lalu. Pulau Sumatera terkenal dengan produk emasnya sehingga dikenal dengan nama Chryse Insula, Insula Aurea, Aurea Chersonesus, Suwarnadwipa atau Suwarnabumi. Timah, komponen utama perunggu, hanya diketahui tersedia di Asia Tenggara pada masa lalu. Lihat pengisyarat berikutnya untuk *orichalcum*.

Mitos saat ini

Lihat slide berikutnya

Termakna orde ke-2 (arketip)

Atlantis berada di wilayah dimana emas, perak, perunggu dan timah berlimpah, kemungkinan besar Asia Tenggara.



Sumber mineral dunia

Pemakna kunci

Zirkon (*orichalcum*) → petunjuk kontekstual

Teks Platon

Orichalcum, sekarang hanya sebuah nama, digali dari tanah di banyak bagian wilayah, lebih berharga pada masa itu daripada apa pun kecuali emas. Dinding ketiga menyala dengan cahaya merah orichalcum.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos saat ini

Zirkon sangat berharga kedua setelah emas; memiliki kualitas batu permata dan dikenal sebagai tiruan berlian. Warna alami zirkon bervariasi antara tidak berwarna, kuning keemasan, merah, coklat, biru dan hijau. Zirkon berwarna merah disebut *hyacinth*.

Mitos masa lalu

Zirkon: asal bahasa Persia *zargun*, berubah menjadi *jargon*, oleh orang Jerman menjadi *Zirkon*. Diduga, Platon atau Solon salah menerjemahkan *zargun* menjadi *orichalcum* (tidak ada kata dalam bahasa Yunani kuno).

Termakna orde ke-2 (arketip)

Atlantis berada di wilayah di mana zirkon berlimpah, kemungkinan besar Asia Tenggara.

ZIRCON SOURCES



Pemakna kunci

Gajah

Teks Platon

Ada sejumlah besar gajah.

Waktu

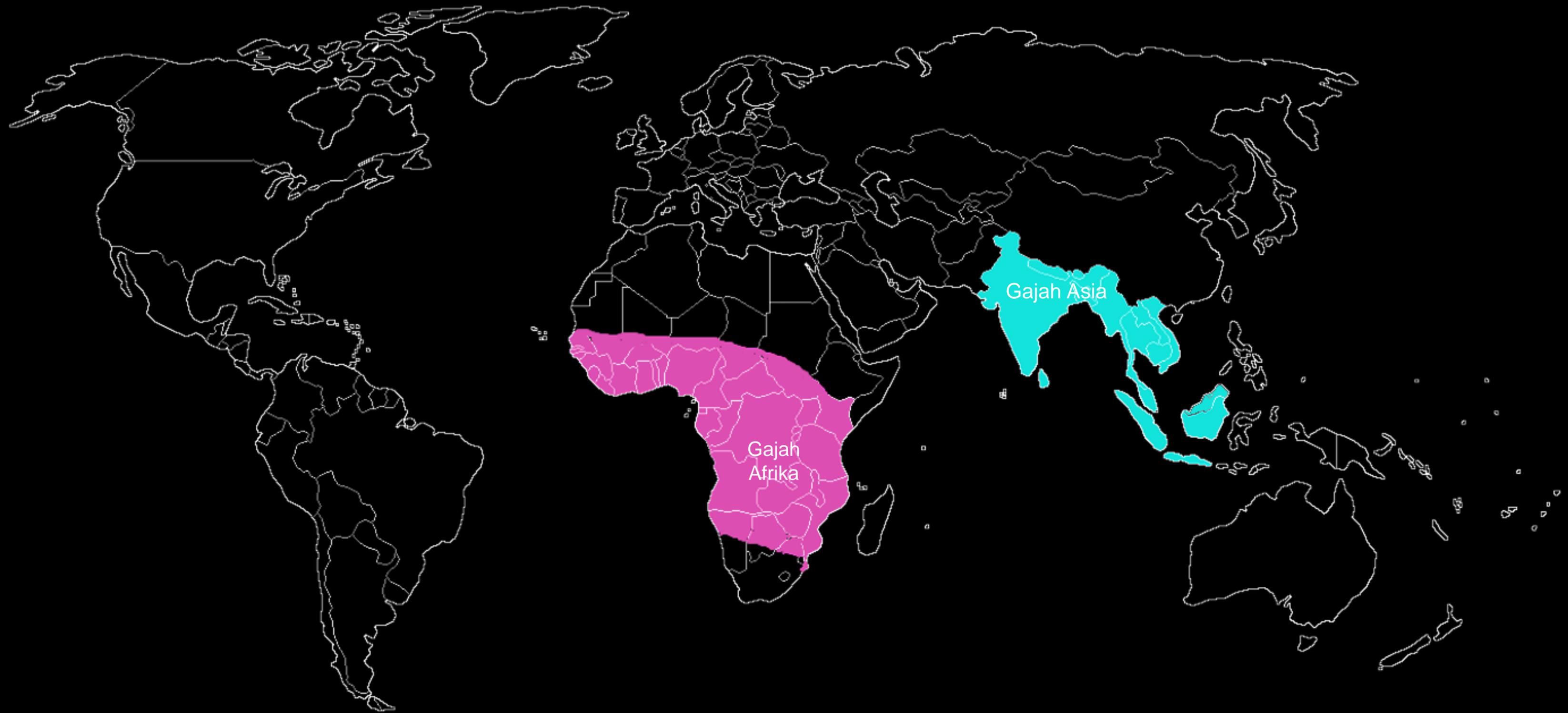
Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu
dan saat ini

Ada dua spesies gajah: Asia dan Afrika. Subspesies gajah Asia Sumatera dan Kalimantan berada di Asia Tenggara. Gajah Jawa yang kini telah punah yang pernah menghuni Jawa identik dengan gajah Kalimantan.

Termakna
orde ke-2
(arketip)

Atlantis berada di wilayah di mana terdapat banyak gajah, baik di kawasan gajah di Asia atau Afrika.



Peta kawasan gajah

Pemakna kunci

Tradisi pengorbanan kerbau (“banteng”) → petunjuk kontekstual

Teks Platon

Dalam setiap lima atau enam tahun secara bergantian, raja-raja Atlantis berkumpul untuk berdiskusi dan membuat pengaturan, diakhiri dengan banyak pengorbanan “banteng”.

Waktu

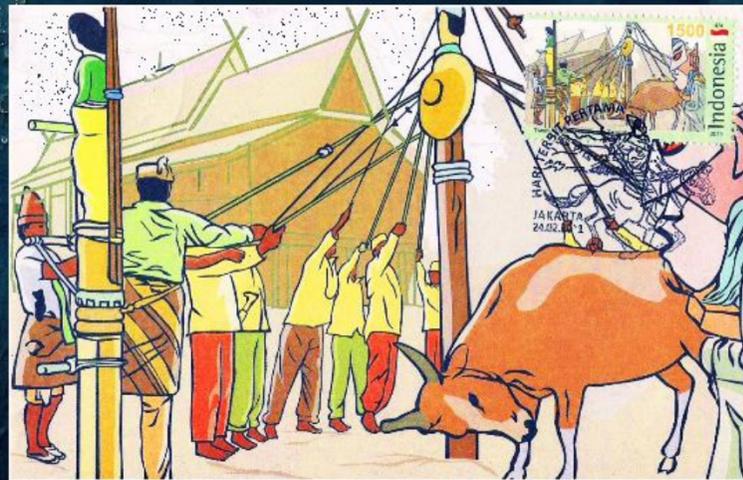
Periode Atlantis (\leq ca 11600 yang lalu)

Mitos masa lalu dan saat ini

Banteng tidak mudah dibedakan dengan kerbau oleh masyarakat awam. Kerbau tidak dikenal oleh orang Yunani kuno. Kerbau adalah salah satu hewan dengan nilai ekonomi dan agama terbesar sejak zaman kuno, digunakan sebagai korban di Asia Tenggara, anak benua India dan Tiongkok selatan, dipersembahkan kepada dewa atau roh suci, sebagai pembawa jiwa yang mati ke dunia luar atau simbol zoomorfis nenek moyang. Tidak ada tradisi pengorbanan hewan yang umum dan berkepanjangan seperti itu selain di wilayah tersebut.

Termakna orde ke-2 (arketip)

Tradisi pengorbanan kerbau dapat berakar dari periode Atlantis.



Distribution of Buffalo Sacrifice Traditions

© 2021, Dhani Irwanto

Pemakna kunci

Kelapa → petunjuk kontekstual

Teks Platon

Buah-buahan yang memiliki kulit keras, airnya dapat diminum, dagingnya dibuat makanan dan menghasilkan minyak urapan.

Waktu

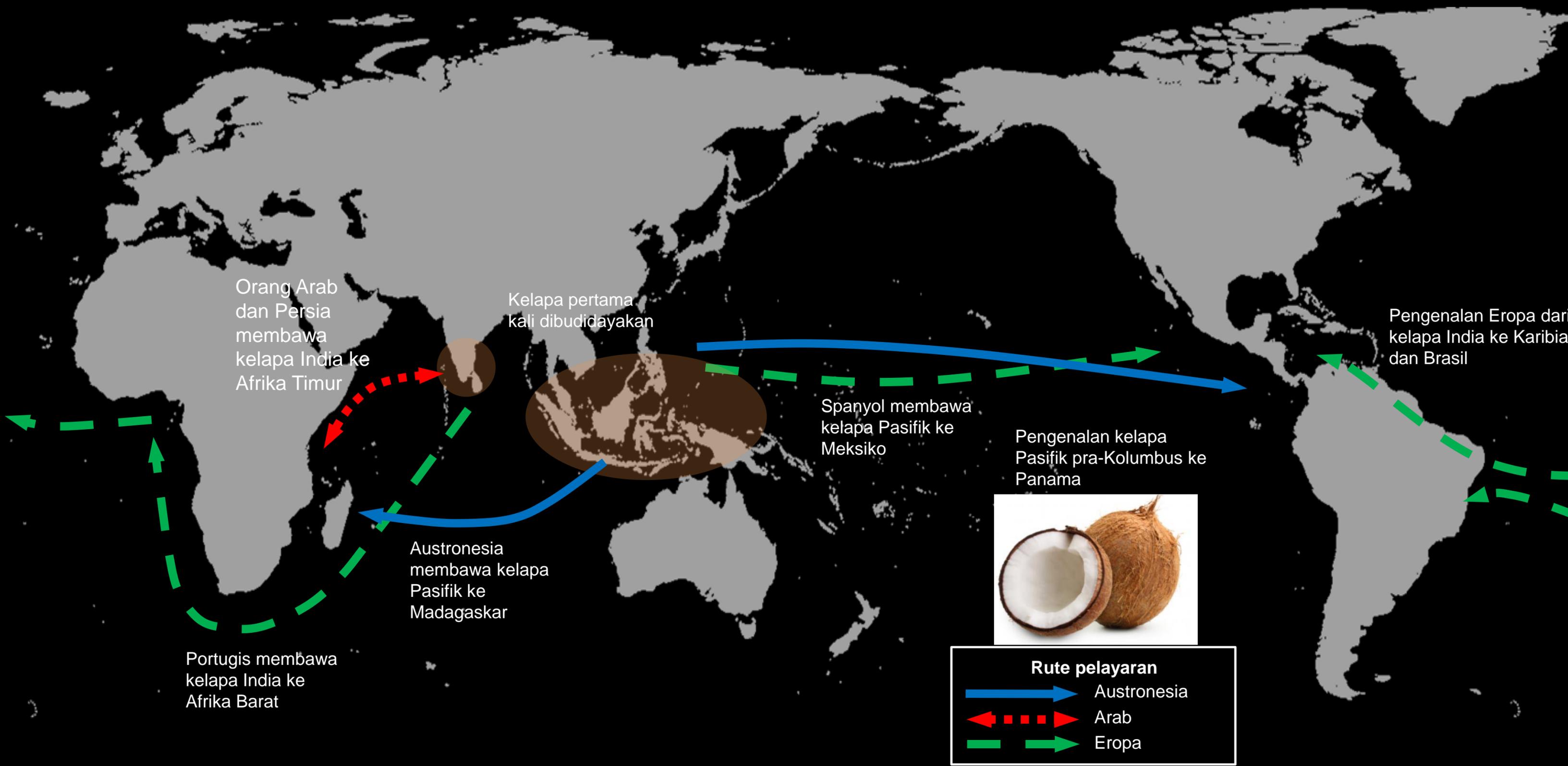
Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu dan saat ini

Kelapa memiliki sejarah panjang dan dihormati di antara budaya di wilayah Asia Tenggara, Asia Selatan dan Pasifik. Analisis DNA mengungkapkan bahwa kelapa pertama kali dibudidayakan di kepulauan Asia Tenggara. Genetika kelapa juga dapat menjadi catatan untuk menelusuri rute perdagangan prasejarah dan kolonisasi Amerika.

Termakna orde ke-2 (arketip)

Kelapa dibudidayakan di wilayah Atlantis pada masa Sonchis/Solon.



Penyebaran kelapa (Olsen et al 2011)

Pemakna kunci

Biji-bijian sebagai makanan pokok → petunjuk kontekstual

Teks Platon

Hasil bumi yang ditanam, dikeringkan, menjadi makanan dan yang lainnya, merupakan bahan makanan pokok – digolongkan dalam “aftoú”.

Waktu

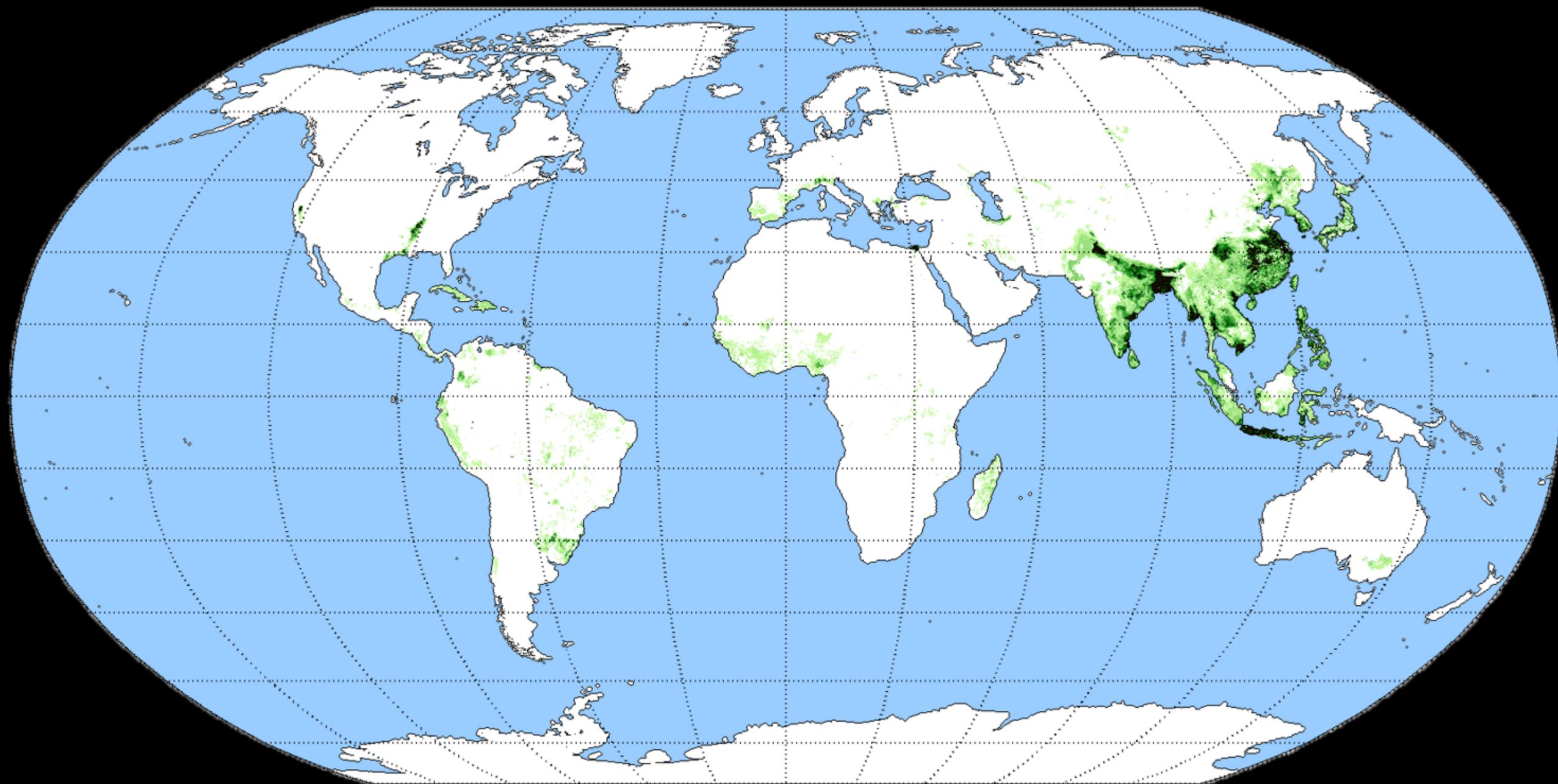
Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu dan sekarang

Analisis paradigmatic: ‘aftoú’ = biji-bijian, padi-padian. Biji-bijian yang digunakan sebagai makanan pokok adalah beras dan jagung. Beras merupakan makanan pokok di wilayah Asia Timur, Selatan dan Tenggara sejak ribuan tahun yang lalu. Jagung merupakan makanan pokok di benua Amerika pada zaman dahulu. Namun jagung sudah dikenal orang Yunani pada masa Solon.

Pemakna orde ke-2 (arketip)

Padi dibudidayakan di wilayah Atlantis pada masa Sonchis/Solon.



0 200 400 600 800 1000 1200 1400 1600



Average regional rice output (kg/ha)

Pemakna kunci

Rempah → petunjuk kontekstual

Teks platon

Juga apapun [yang wangi/harum] yang ada di bumi sekarang, apakah [umbi/akar], atau rumput-rumputan, atau kayu, atau [sari/minyak] yang disuling dari buah dan bunga, tumbuh dan berkembang di wilayah itu.

Waktu

Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu dan saat ini

Asia Tenggara dikenal di seluruh dunia sebagai penghasil rempah sejak zaman dahulu. Saat ini, separuh dari rempah dunia berasal dari Asia Tenggara.

Termakna orde ke-2 (arketip)

Rempah adalah produk dari wilayah Atlantis pada masa Sonchis/Solon.



Rute utama perdagangan rempah kuno

Pemakna kunci

Terumbu karang → petunjuk kontekstual

Teks platon

Oleh karena itu laut di bagian-bagian itu (reruntuhan kota) tidak dapat dilalui dan tidak dapat ditembus, karena ada [beting/karang] dari [lumpur/tanah liat/tanah/batuan] yang menghalangi lintasan; dan ini disebabkan oleh penurunan pulau.

Waktu

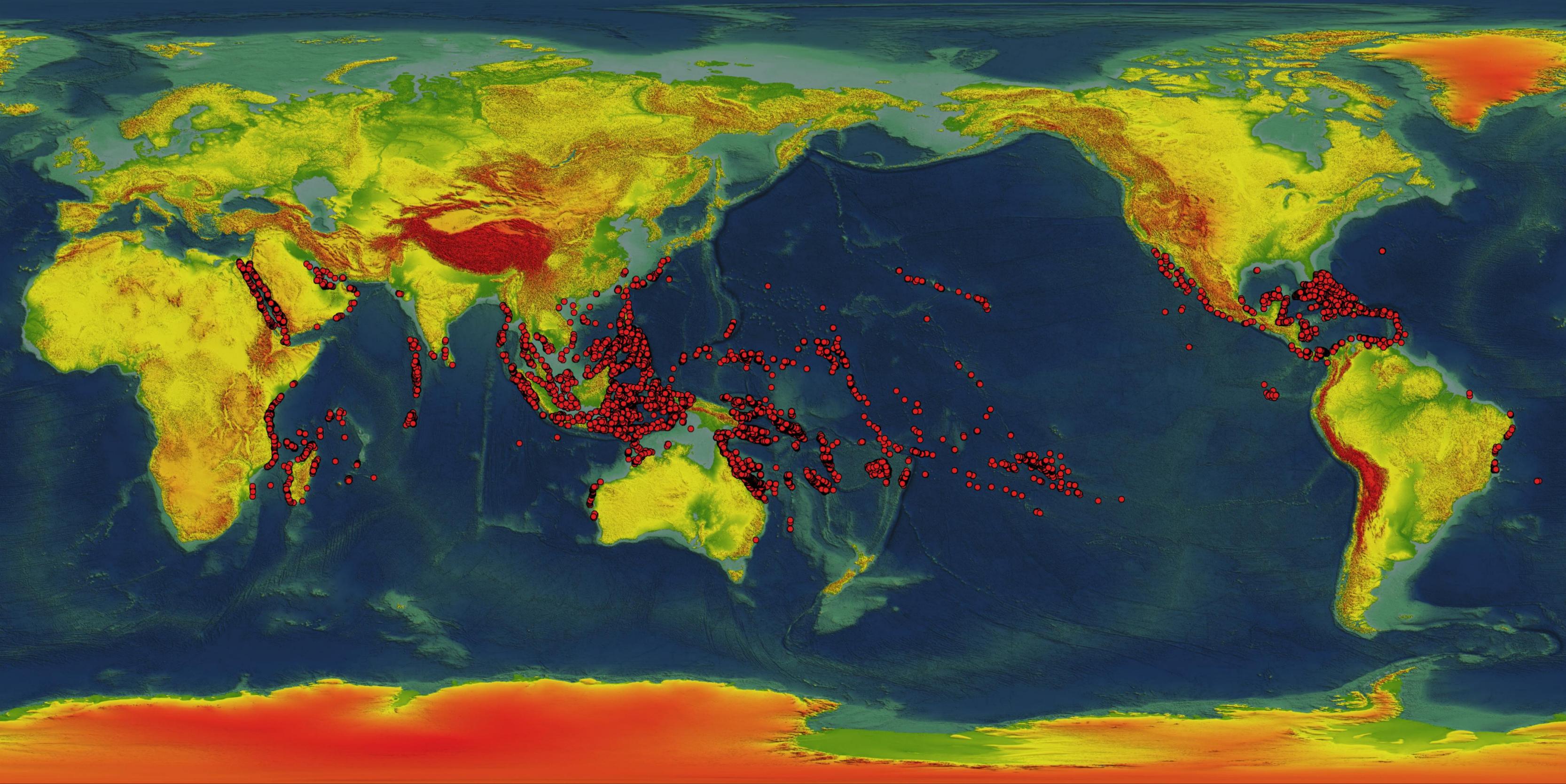
Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu dan sekarang

Analisis paradigmatis: πηλοῦ κάρτα βραχέος = terumbu karang; 'penurunan pulau' = pulau itu tenggelam karena kenaikan air laut pasca-glasial. Terumbu karang tidak dikenal di Yunani pada masa Solon. Terumbu karang tumbuh paling baik di perairan yang hangat, dangkal, jernih, cerah dan beriak, serta di permukaan bawah air yang keras.

Termakna orde ke-2 (arketip)

Reruntuhan kota Atlantis tenggelam oleh kenaikan air laut pasca-glasial dan tertutup oleh terumbu karang pada masa Sonchis/Solon.



Terumbu karang bawah laut pada kedalaman hingga 60 meter

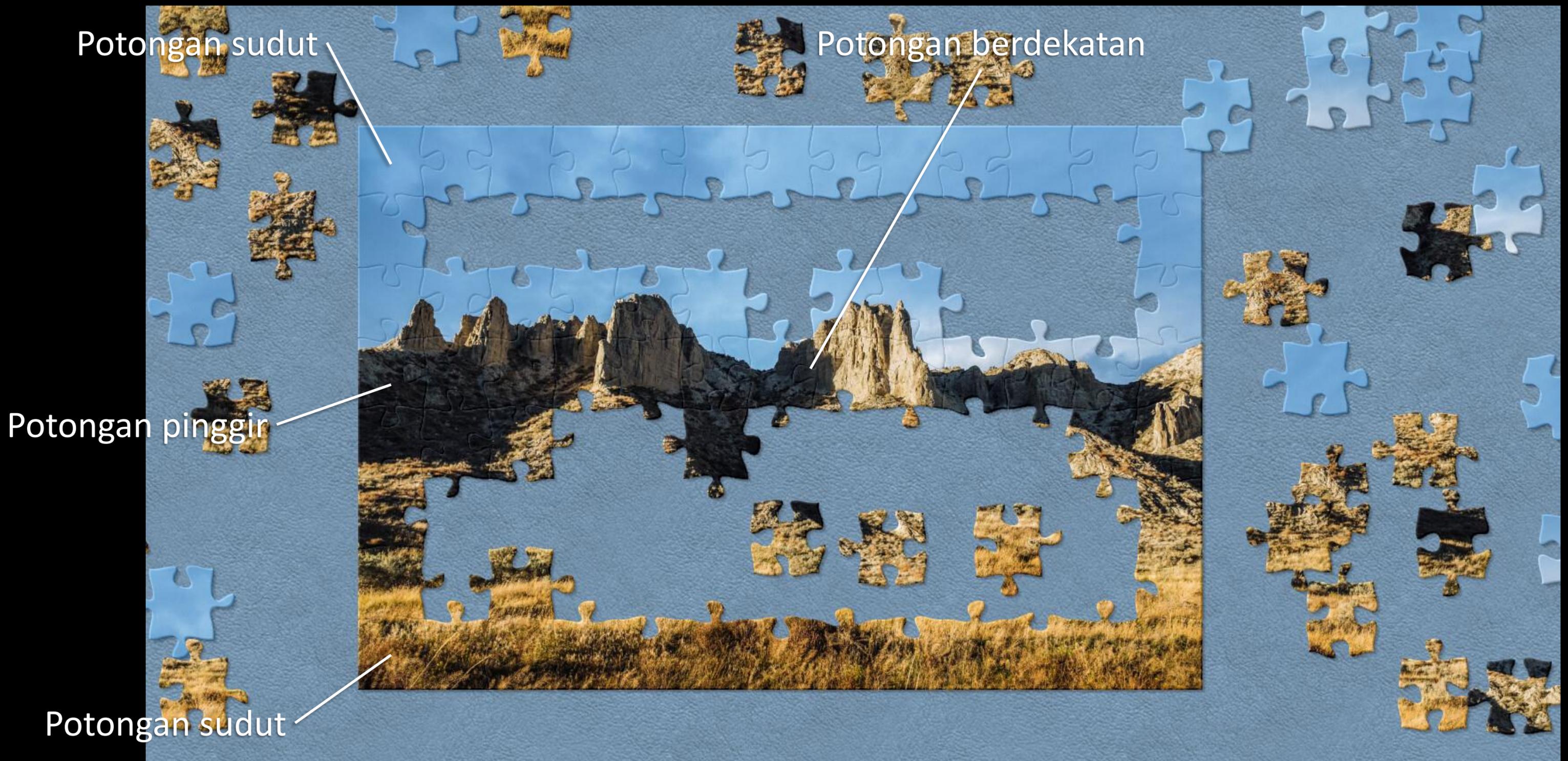
Konvergensi Arketip

Konsiliensi (konvergensi arketip)

Konsiliensi atau **konvergensi bukti** atau **konkordansi bukti** dalam sains dan sejarah adalah suatu prinsip bahwa bukti dari sumber yang independen dan tidak terkait dapat menuju pada satu kesimpulan yang kuat.

Artinya, ketika beberapa sumber bukti sepakat (konvergen), kesimpulannya bisa sangat kuat walaupun ketika belum ada satu pun sumber bukti yang secara signifikan berdiri sendiri.

Pengetahuan ilmiah yang paling mapan didukung oleh **konvergensi bukti**: jika tidak, bukti tersebut relatif lemah, dan kemungkinan besar tidak akan ada konsensus ilmiah yang kuat.



Dimana meletakkan potongan kunci (terisyarat orde ke-3)

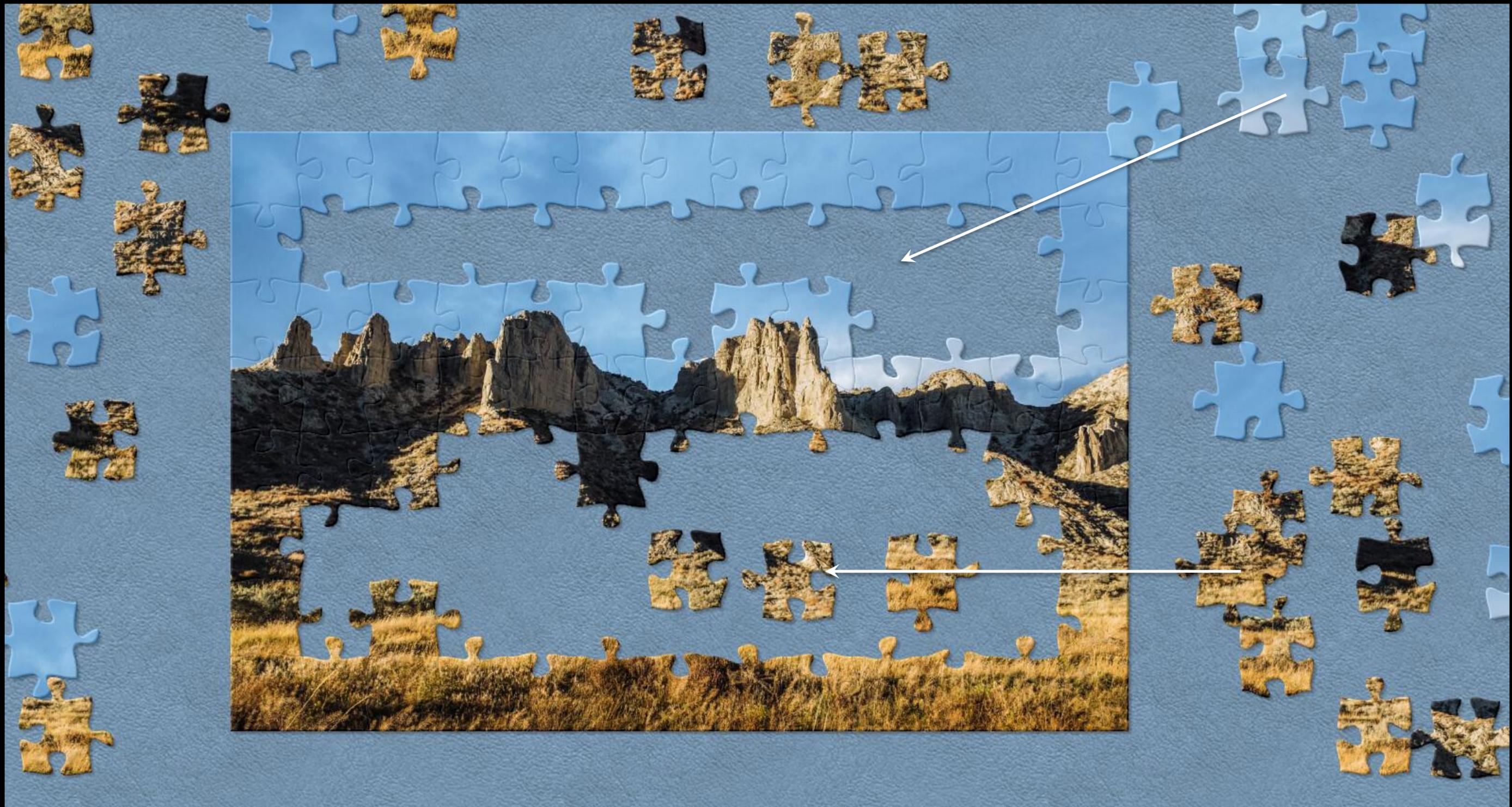
Pemakna kunci	Termakna orde ke-2 (arketip)	Identifikasi lokasi Atlantis
Waktu	Periode waktu Atlantis adalah sebelum dan sampai sekitar 11600 tahun lalu.	Daerah yang dihuni manusia \leq ca 11600 tahun lalu.
Lokasi Atlantis relatif terhadap Mesir/Yunani	Atlantis terletak jauh dari Mesir/Yunani, di seberang lautan, bukan di daerah sekitar Mediterania, Eropa, Afrika Utara atau Asia Barat (tempat yang dikenal di Solon).	Daerah di seberang lautan yang jauh dari Mesir/Yunani. Bukan di sekitar Mediterania, Eropa, Afrika Utara atau Asia Barat.
Iklim, wegetasi, flora dan fauna, dan identitas kesesuaian	Atlantis terletak di wilayah yang beriklim tropis, wegetasi yang lebat, flora dan fauna yang sangat beragam, cocok untuk pertanian dan peternakan.	Asia Tenggara, Afrika Tengah, Amerika Tengah.
Identitas geografis wilayah kekuasaan, mulut laut	Wilayah Atlantis adalah wilayah Sundalandia pada ca 11600 tahun lalu.	Sundalandia (Asia Tenggara).
Identitas produk mineral	Atlantis berada di wilayah di mana emas, perak, perunggu, timah dan zirkon berlimpah.	Kemungkinan besar Asia Tenggara.
Gajah	Atlantis berada di wilayah di mana gajah berlimpah.	Kawasan gajah di Asia atau Afrika.

Pemakna kunci	Termakna orde ke-2 (arketip)	Identifikasi lokasi Atlantis
Tradisi pengorbanan kerbau ("banteng)	Tradisi pengorbanan kerbau dapat berakar dari periode Atlantis.	Asia Selatan, Asia Tenggara, Tiongkok Selatan.
Kelapa	Kelapa dibudidayakan di wilayah Atlantis pada waktu Sonchis/Solon.	Asia Tenggara, India, Pasifik, Amerika Tengah (?).
Biji-bijian sebagai makanan pokok	Padi dibudidayakan di wilayah Atlantis pada waktu Sonchis/Solon.	Asia Timur, Asia Selatan, Asia Tenggara.
Rempah	Rempah adalah produk dari wilayah Atlantis pada waktu Sonchis/Solon.	Asia Tenggara.
Terumbu karang	Reruntuhan kota Atlantis tenggelam oleh kenaikan air laut pasca-glasial dan tertutup oleh terumbu karang pada waktu Sonchis/Solon.	Wilayah laut dengan perairan yang hangat, dangkal, jernih, cerah dan beriak.
Pemakna kunci	Pemakna orde ke-3 (arketip)	Identifikasi lokasi Atlantis
Wilayah kekuasaan Atlantis	Pengisyarat orde ke-2 yang terintegrasi dan saling terkait (konsiliensi, konvergensi arketip).	Sundalandia (Asia Tenggara)

Penamaan Atlantis

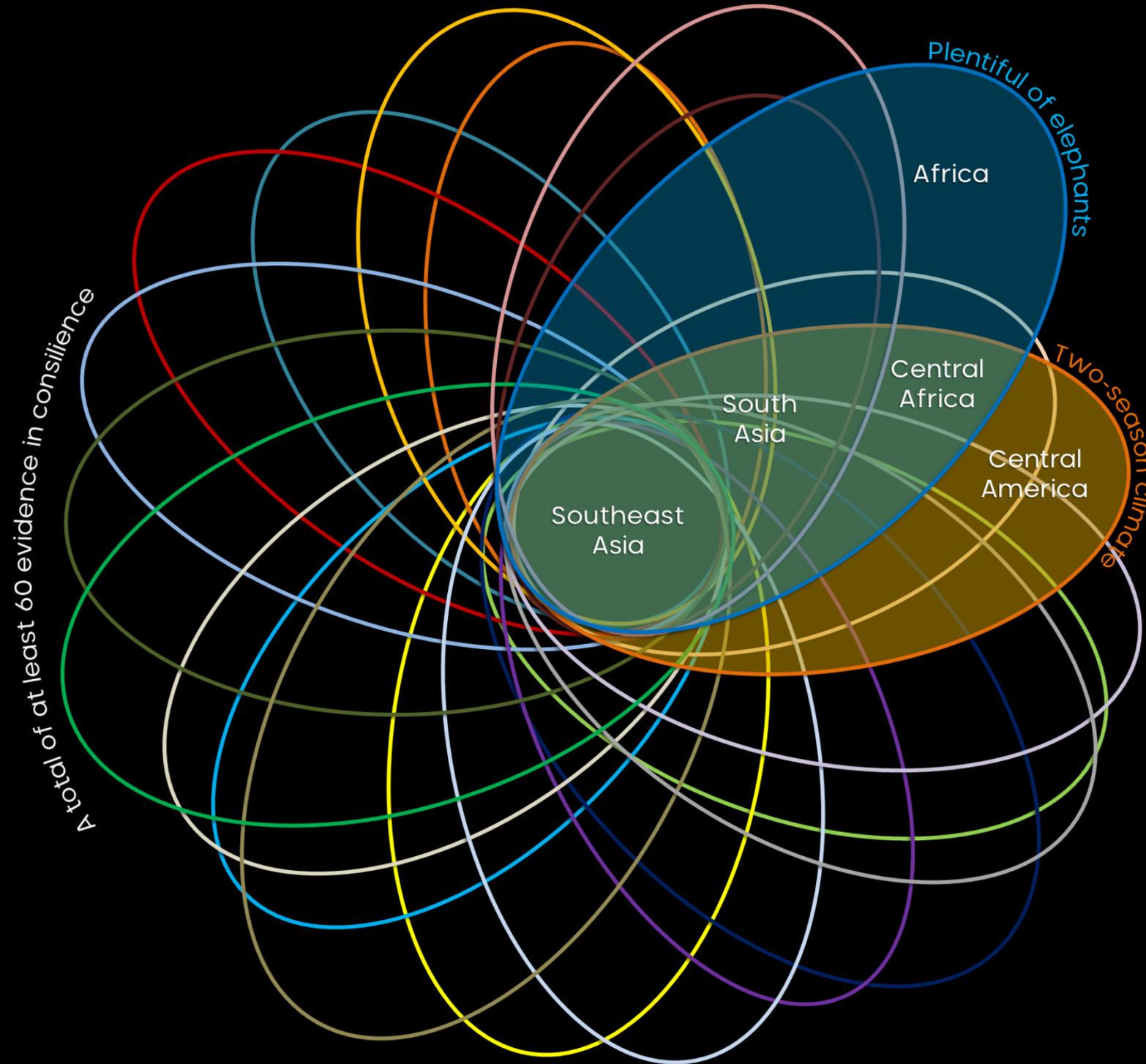
Nama Atlantis dalam naskah digunakan untuk:

1. **Atlantis** – nama kerajaan atau wilayah kekuasaannya
→ **Sundalandia (Asia Tenggara)** pada \leq ca 11600 tahun lalu
2. Laut Atlantis – laut tempat pulau ibukota berada
3. Mulut Laut Atlantis – mulut Laut Atlantis
4. Pulau Atlantis – pulau tempat ibukota berada
5. Kota Atlantis – ibukota kerajaan



Menyusun potongan *puzzle* selebihnya (termakna orde ke-3)

Konsiliensi menyeluruh (konvergensi aketip)



Pemakna

Dataran

Teks Platon

Di sekitar kota itu terdapat dataran datar, mulus dan rata, dikelilingi oleh pegunungan yang menurun menuju ke laut, menghadap ke selatan, terlindung dari utara. Pegunungan yang mengelilingi dataran itu merayakan jumlah, ukuran, dan keindahannya, dengan banyak desa kaya penduduk pedesaan, sungai, danau, dan padang rumput. Banyak kayu dari berbagai jenis pada dataran itu – berlimpah untuk setiap jenis pekerjaan.

Bentuk umum dataran itu adalah persegi panjang dan lonjong, memanjang ke satu arah 3.000 stadia (\pm 555 km), lebar di bagian tengahnya 2.000 stadia (\pm 370 km).

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Pemakna

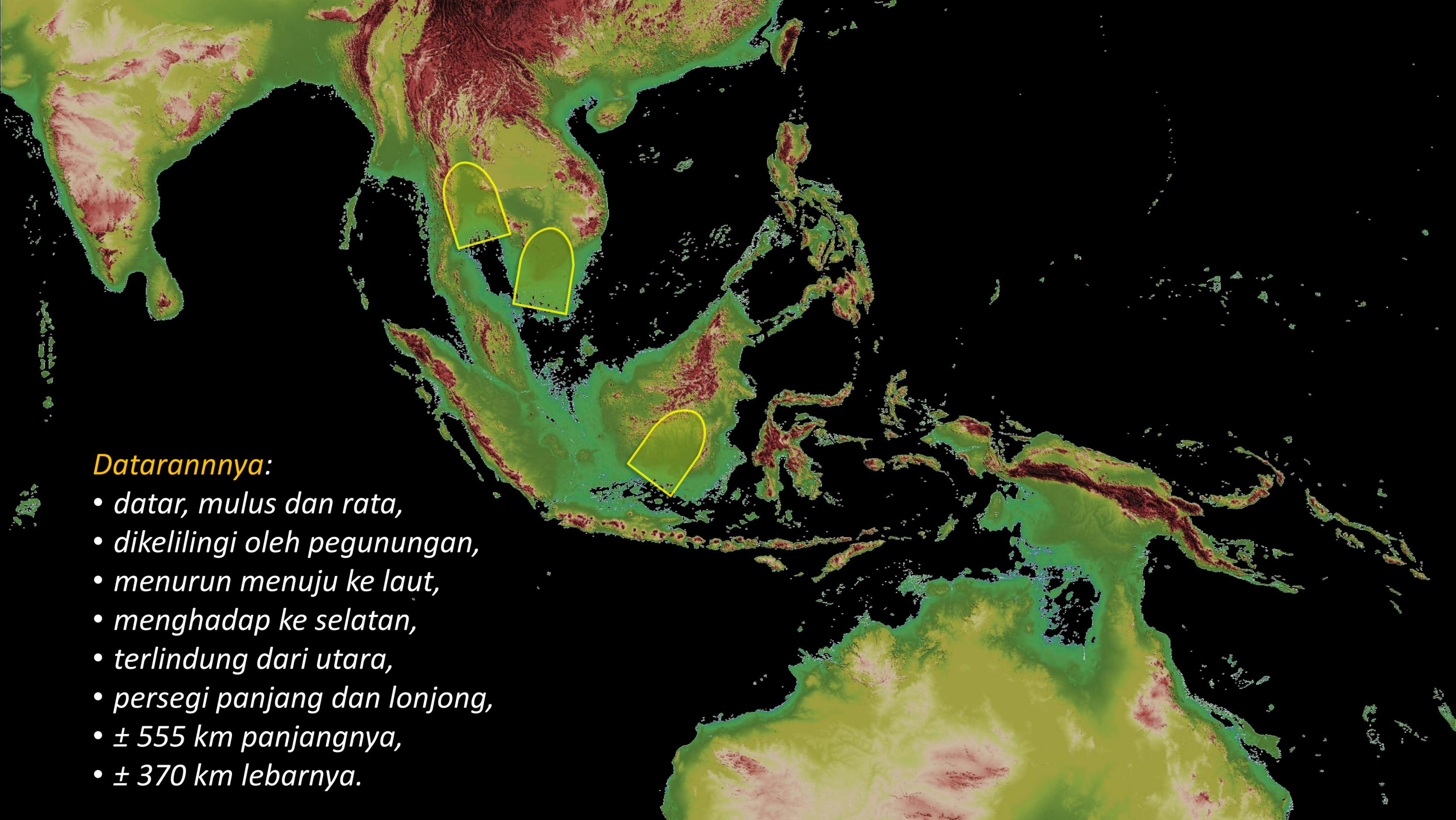
Dataran (lanjutan)

Mitos masa lalu

Geografi Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Dataran di Kalimantan sisi selatan pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu) dimana bagian selatannya sekarang tenggelam di bawah Laut Jawa (lihat *slide* berikutnya).



Datarannya:

- datar, mulus dan rata,
- dikelilingi oleh pegunungan,
- menurun menuju ke laut,
- menghadap ke selatan,
- terlindung dari utara,
- persegi panjang dan lonjong,
- ± 555 km panjangnya,
- ± 370 km lebarnya.





Sundalandia

Pegunungan Muller-Schwanner

Menghadap ke selatan,
menurun menuju ke laut

555 km panjangnya

370 km lebarnya

Datarannya
datar, mulus dan rata

Dikelilingi oleh
pegunungan di
sebelah utara

Pegunungan Meratus

Terbuka ke laut

Laut Jawa

Bawean

Selat Makassar

Pemakna

Sistem saluran didalam dataran

Saluran keliling berukuran luar biasa, menerima aliran dari pegunungan, tidak terduga bahwa itu buatan. Kedalamannya 100 kaki (± 30 m), lebarnya 1 stadium (± 185 m), panjangnya 10.000 stadium (± 1.850 km).

Saluran pedalaman lurus, lebarnya sekitar 100 kaki (± 30 m), intervalnya 100 stadia ($\pm 18,5$ km) dan *bermuara ke saluran keliling*.

Saluran terusan digali dari satu saluran pedalaman ke saluran lainnya.

Saluran pedalaman dan Saluran terusan adalah sarana untuk mengangkut kayu dan produk dengan kapal.

Saluran irigasi menyadap dari saluran-saluran lainnya, memasok air ke lahan di "musim panas" (musim kemarau) tetapi memanfaatkan curah hujan di "musim dingin" (musim hujan) menghasilkan dua kali panen dalam setahun.

Teks Platon

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Pemakna

Sistem saluran didalam dataran (lanjutan)

Mitos masa lalu

Geografi Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos saat ini

Sistem saluran di Kalimantan sisi selatan

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Sistem saluran di dataran Atlantis sebagian merupakan sistem saluran yang ada di Kalimantan sisi selatan ("Sistem Anjir") dan sebagian lagi saat ini berada di bawah laut (lihat *slide* berikutnya).



Sundalandia
Wilayah Atlantis

7850 km keliling

Sistem saluran

Lihat detail saluran

Laut Jawa

Bawean

Selat Makassar

Sistem Anjir di Kalimantan sisi selatan



Hukum energi dalam hidrolika

Gradien energi sama = kemiringan sama

Kemiringan sama = kecepatan sama

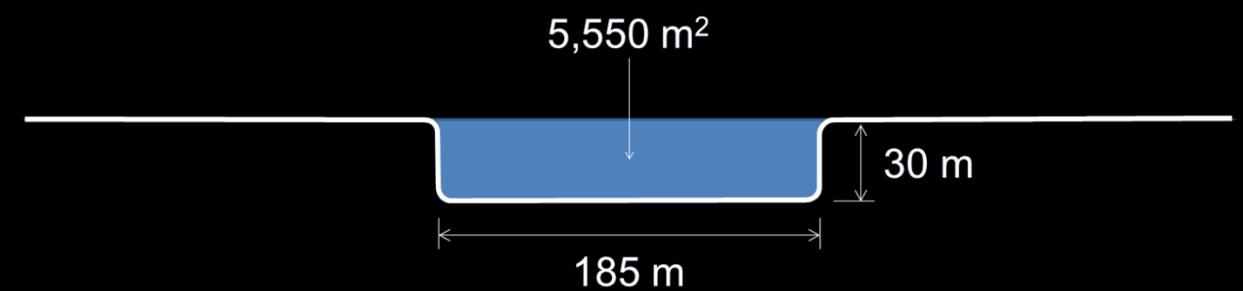
Kapasitas saluran = luas penampang × kecepatan

Kapasitas saluran sama = luas penampang sama

Luas penampang = lebar × kedalaman

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Luas penampang = $185 \times 30 = 5.550 \text{ m}^2$



Saat ini

Luas penampang = $700 \times 8 = 5.600 \text{ m}^2$



Pemakna

Laut Atlantis dan Mulut Laut Atlantis

Teks Platon

Dataran itu menurun menuju ke laut, menghadap ke selatan, terlindung dari utara. Daratan di sekitar laut mungkin paling benar disebut benua tanpa batas. Laut ini berada di dalam “Tugu Herakles” (mulut laut). Dan ada sebuah pulau yang terletak [di seberang/di dalam] mulut laut yang oleh Anda [orang Yunani] disebut Tugu Herakles. Perang dikatakan telah terjadi antara mereka yang bermukim di luar “Tugu Herakles” (mulut laut) dan semua yang bermukim di dalamnya.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos masa lalu

Geografi Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Pemakna
orde ke-3
(arketip)

Laut Atlantis adalah laut yang memiliki mulut laut di Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu) yang sekarang menjadi Laut Jawa (lihat *slide* berikutnya).

Sundalandia

Benua tak berbatas

Dataran

Kemungkinan besar
Pulau Atlantis

Laut Atlantis
dikelilingi oleh
benua tak berbatas

Bawean

Mulut Laut
Atlantis

Kangean

Laut Bali

Bali

Lombok

Pulau Atlantis adalah:

- di dalam Laut Atlantis,
- terletak di dalam mulut laut,
- di dekat dataran.

Samudera Hindia

Samudera yang sebenarnya

Pemakna

Pulau Atlantis

Teks Platon

Dan ada sebuah pulau yang terletak [di seberang/di dalam] mulut laut yang oleh Anda [orang Yunani] disebut Tugu Heracles. Di sekitar kota [di Pulau Atlantis] adalah dataran yang rata.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos masa lalu

Geografi Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Pulau Atlantis kemungkinan besar adalah sebuah pulau di Laut Atlantis di Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu) yang sekarang berada di bawah Laut Jawa (lihat *slide* berikutnya).

Sundalandia

Benua tak berbatas

Dataran

Kemungkinan besar
Pulau Atlantis

Laut Atlantis

Laut Jawa

Bawean

Mulut Laut
Atlantis

Kangean

Laut Bali

Bali

Lombok

Pulau Atlantis adalah:

- di dalam Laut Atlantis,
- terletak di dalam mulut laut,
- di dekat dataran.

Samudera Hindia

Samudera yang sebenarnya

Pemakna

Kota Atlantis (1)

Teks Plato

Di sekitar kota [di Pulau Atlantis] adalah dataran yang rata dan semua saluran bertemu di kota itu dan mengalir ke laut. Pulau kota itu berada di laut yang dikelilingi oleh benua tak berbatas, yang lain adalah lautan nyata. Kota itu berada di depan mulut laut. Ada beberapa pulau lain di laut itu.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos masa lalu

Geografi Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Kota Atlantis berada di Pulau Atlantis, di Laut Atlantis, di depan Mulut Laut Atlantis, di Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu) yang sekarang berada di bawah Laut Jawa (lihat *slide* berikutnya).

Sundalandia

Benua tak berbatas

Dataran

Pulau-pulau

Kota (pusat pemerintahan)

Laut Jawa

Bawean

Tugu batas

Mulut laut

Kangean

Laut Bali

Bali

Lombok

Samudera Hindia

Samudera yang sebenarnya



Pemakna

Kota Atlantis (2)

Kota dan pulau itu telah ada cukup lama bagi banyak raja untuk mengembangkannya. Kota itu memiliki cincin perairan dan lintasan dari laut menuju ke cincin paling dalam [dengan setiap dimensi yang sangat rinci]. Mereka membuat jembatan di antara zona laut yang mengelilingi kota metropolis kuno itu. Sebuah dinding batu mulai di laut dan mengitarinya. Mereka menggunakan orichalcum, timah dan perunggu untuk menutupi tembok luar kota mereka.

Teks Platon

Ada sebuah bukit, tidak terlalu tinggi, di dekat bagian tengah pulau. Di puncak bukit tengah itu, sebuah kuil dibangun untuk menghormati Poseidon, yang di dalamnya terdapat patung emas raksasa dirinya. Mereka membangun istana di kediaman para dewa dan leluhur mereka, yang terus mereka hiasi secara turun-temurun.

Dermaga setelahnya disinggahi banyak kapal dan banyak perbekalan angkatan laut.

Pemakna

Kota Atlantis (2) (lanjutan)

Waktu

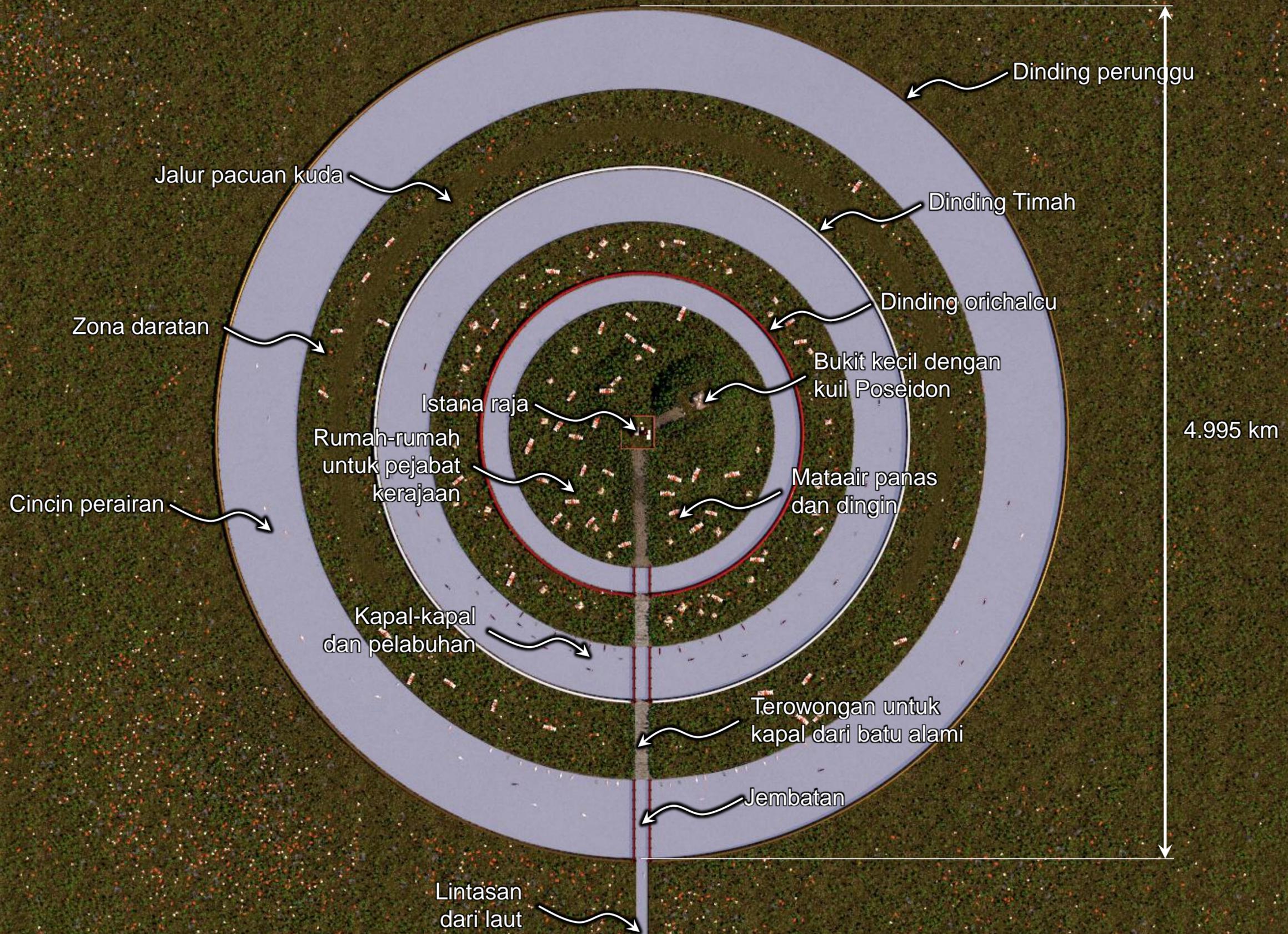
Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos masa lalu

Geografi Sundalandia pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Gambaran kota Atlantis pada periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)
seperti yang dijelaskan oleh pengisyarat.





Jalur pacuan kuda

Bukit kecil dengan
kuil Poseidon

Dinding perunggu

Dinding timah

Istana raja

Dinding orichalcum

Rumah-rumah
untuk pejabat
kerajaan

Mataair panas
dan dingin

Zona daratan

Kapal-kapal
dan pelabuhan

Terowongan untuk
kapal dari batu alami

Cincin perairan

Jembatan

Lintasan
dari laut

Pemakna

Reruntuhan Kota Atlantis

Teks Platon

*Karena suatu hal, laut di bagian itu (reruntuhan kota) **tidak dapat dilalui dan tidak dapat ditembus**, karena ada **[beting/terumbu] [lumpur/tanah liat/tanah/tanah/batuan]** yang menghalangi; dan ini disebabkan oleh penurunan pulau. Reruntuhan kotanya sekarang berada di bawah laut.*

Waktu

Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu dan saat ini

Terdapat **terumbu karang** di tempat yang diduga bernama **Gosong Gia** di Laut Jawa. Bagian atas karang berada sekitar 10 meter dibawah permukaan laut rata-rata, dan dasar laut di sekitarnya sekitar 55 meter di bawah permukaan laut rata-rata. Struktur kotanya masih terlihat dari pola terumbu karangnya. Kedalaman lautnya persis sama dengan permukaan tanah pada periode Atlantis (ca 11600 tahun lalu).

Termakna orde ke-3 (arketip)

Reruntuhan Kota Atlantis tertutup oleh terumbu karang bernama Gosong Gia di Laut Jawa. Prosesnya terjadi selama kenaikan permukaan laut.

Dinding perunggu

Dinding timah

Dinding orichalcum

Kuil Poseidon

Bridge

Dinding timah

Dinding orichalcum

Kuil Poseidon

Jembatan

Gosong Gia (terumbu karang)

250 m 500 m 750 m 1000 m 1250 m

Pemakna

Geologi Kota Atlantis

Teks Platon

*Batu yang digunakan dalam pekerjaan berwarna **putih**, **hitam** dan **merah**, dan ketika mereka menggali, pada saat yang sama melubangi dok ganda, memiliki atap yang terbentuk dari batuan asli. Terdapat banyak mataair, **dingin** dan **panas**.*

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos saat ini

Pulau Bawean di Laut Jawa memiliki lingkungan, formasi geologi dan proses tektonik yang sama; terletak berdekatan. Pulau Bawean dan Atlantis keduanya berada pada Busur Bawean. Terdapat beberapa sumber air panas dan dingin di Pulau Bawean. Batu-batu yang terdapat di Pulau Bawean berwarna putih (asam), hitam abu-abu (alkali), dan merah (ferro-oksida); batuan beku cukup kuat sebagai atap dok ganda yang dilubangi.

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Pulau Bawean dan Pulau Atlantis memiliki fitur geologi yang mirip.



Sumatera

Bangka

Belitung

Laut Jawa

Busur Bawean

Bawean

Gosong Gia (terumbu karang),
reruntuhan kota Atlantis

Jawa

Madura

Kangean

Laut Bali

Bali

Lombok

Samudera Hindia



Pemakna

Mitos dewa laut

Teks Platon

Kerajaan Atlantis didirikan oleh seorang dewa bernama Poseidon. Terdapat kuil suci yang didedikasikan untuk Poseidon dan istrinya, Kleito di tengah benteng.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos masa lalu dan saat ini

Poseidon dan Baruna adalah dewa laut atau dewa air, pendiri hukum, mengendarai makhluk laut, dewa tertinggi di masa lalu. Kalimantan menyandang nama Warunapura, yang berarti tanah dewa Baruna.

Termakna orde ke-3 (arketip)

Dewa laut "Poseidon" (nama sudah diganti) ternyata adalah dewa laut Baruna di Nusantara.

Baruna



Baruné
Barunai



Brunei



Burné
Bornei
Boni



Borneo

Warunapura (tanah dewa Baruna)



Pemakna

Gempabumi dan tsunami → petunjuk kontekstual

Teks Platon

Namun setelah itu terjadi gempabumi yang dahsyat dan banjir. Dalam beberapa narasi lain, tersirat bahwa banjir itu datang dari laut.

Waktu

Waktu kehancuran Atlantis (ca 11600 tahun lalu)

Mitos saat ini

Gempabumi, tsunami dan letusan gunungapi sering dan signifikan terjadi di Indonesia, sebuah wilayah tektonik yang paling kompleks di Bumi. Banjir yang datang dari laut adalah tsunami.

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Letak Atlantis di Sundaland cocok dengan seringnya terjadi gempa bumi dan tsunami.

Pemakna

Tenggelam tanpa henti setelah hancur

Teks Platon

During all this time and through so many changes, the earth has fallen away all round and sunk out of sight. The [land/island] of Atlantis in like manner disappeared in the depth of the sea. For which reason the sea in those parts is impassable and impenetrable, because there is a shoal of mud in the way; and this was caused by the subsidence of the island.

Waktu

Waktu kehancuran Atlantis (ca 11600 tahun lalu) sampai masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu dan saat ini

Kenaikan air laut pasca-glasial. Gosong Gia di Laut Jawa.

Termakna orde ke-3 (arketip)

Pulau Atlantis tenggelam tanpa henti karena kenaikan air laut pasca-glasial. Pada saat yang sama, terbentuklah terumbu karang yang sekarang dinamakan Gosong Gia.

Pemakna

Kuda

Teks Platon

Kuda digunakan untuk pacuan dan peperangan.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos masa lalu

Studi yang ada menunjukkan bahwa ada beberapa situs domestikasi kuda. Kuda di Amerika telah punah 8000 – 12000 tahun yang lalu. Lukisan gua zaman batu yang menggambarkan kuda ditemukan di Eropa dan Asia Tenggara.

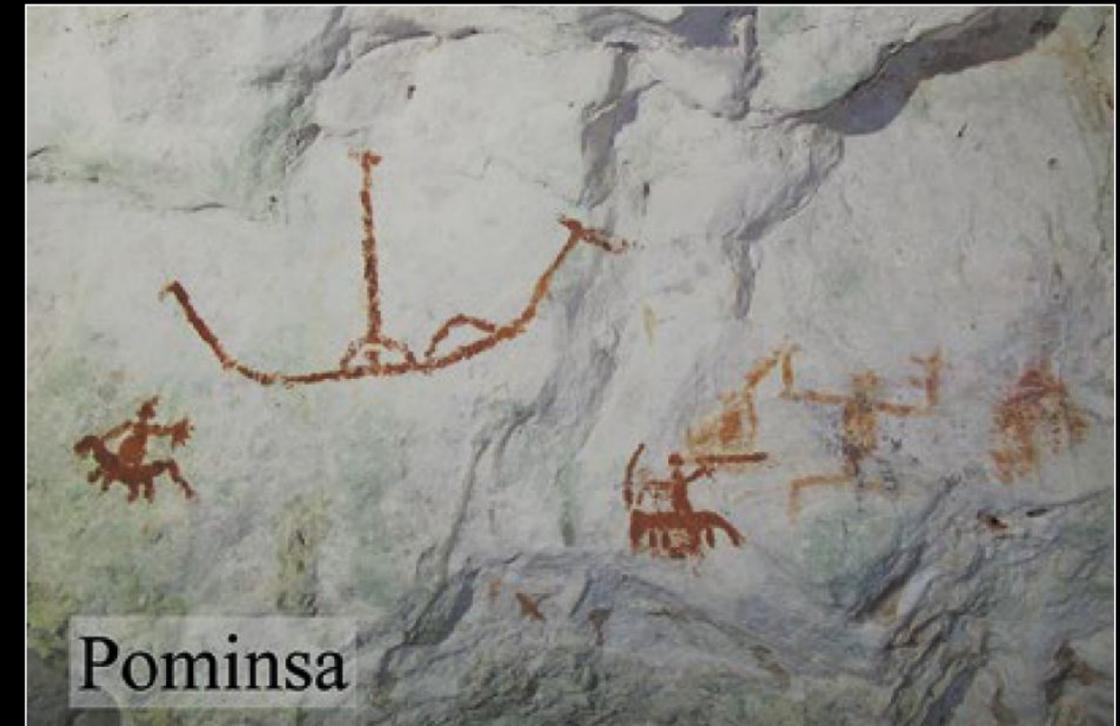
Termakna
orde ke-3
(arketip)

Atlantis berada di wilayah di mana kuda digunakan oleh orang.

Lukisan gua yang menggambarkan kuda di Asia Tenggara :

1. Gua Lambatorang (Maros, Sulawesi)
2. Gua Metanduno dan Leang Kabori (Pulau Muna, Sulawesi)
3. Gua-gua di Pulau Kisar (Maluku)
4. Gua-gua di Pulau Kei dan Seram (Maluku)
5. Gua Badak dan Gelok (Lembah Lenggong, Perak)

Perkiraan tarikh: lebih dari 10000 tahun.



Pemakna

Lumba-lumba

Teks Platon

Terdapat seratus patung dewi laut yang mengendarai lumba-lumba.

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos saat ini

Sebagian besar spesies lumba-lumba hidup di daerah dangkal perairan tropis dan hangat.

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Lokasi Atlantis di Sundalandia sesuai dengan wilayah yang dihuni oleh lumba-lumba, sebagian besar di daerah dangkal perairan tropis dan hangat.



 Kawasan primer  Kawasan sekunder

Peta kawasan lumba-lumba

Pemakna

Kopi → petunjuk kontekstual

Teks Platon

Sejenis kastanye, yang memberikan kesenangan dan hiburan.

Waktu

Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos masa lalu
dan saat ini

Sejarah kopi. Catatan kopi (kawa) tertua yang ditemukan di Asia Tenggara sebagai salah satu komoditas utama setidaknya pada awal abad ke-8 M, artinya kopi sudah ada sebelum itu. Ada banyak tanda perdagangan Austronesia ke Afrika Timur dan Timur Tengah sejak beberapa ribu tahun yang lalu.

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Kopi adalah produk Sundalandia pada masa Sonchis/Solon.

Pemakna

Tapai → petunjuk kontekstual

Teks Platon

Hasil bumi yang dibusukkan dengan dijaga, yang dihidangkan setelah makan malam.

Waktu

Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Mitos saat ini

Dibusukkan dengan menjaga = difermentasi. Tapai adalah asli dan populer di seluruh Asia Tenggara. Tapai adalah makanan beralkohol manis atau asam yang terbuat dari berbagai sumber karbohidrat (singkong, beras) dan dapat dimakan langsung atau resep tradisional.

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Letak Atlantis di Sundalandia sesuai sebagai wilayah yang memiliki tradisi membuat dan mengonsumsi tapai.

Pemakna

Kisah nyata

Teks Platon

Sebuah kisah [Atlantis] yang meskipun asing, dipastikan nyata, telah dibuktikan kebenarannya oleh Solon.

Kota dan warganya, yang kemarin anda gambarkan kepada kami dalam fiksi, sekarang kami akan pindahkan ke dunia nyata [dalam kisah Atlantis].

Waktu

Masa Sonchis/Solon (ca 600 SM)

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Atlantis adalah sebuah kisah nyata (sejarah).

Atlantis adalah kisah nyata

Kenapa Atlantis dianggap sebagai kisah nyata atau bukan?

1. Tertulis dalam narasi bahwa Atlantis adalah kisah nyata.
2. Terdapat benda-benda yang digambarkan dalam kisah yang tidak dikenal oleh orang Yunani kuno pada umumnya dengan narasi deskriptif yang rinci (petunjuk kontekstual).
3. Banyak peneliti yang berusaha menemukan Atlantis di tempat yang salah kemudian menganggapnya sebagai cerita fiksi. Kurangnya pemahaman terhadap sumber primer membuat pencarian di tempat yang salah. Demikian juga karena penelitian tidak dilakukan secara komprehensif.
4. Penelitian sebelumnya banyak menggunakan pseudo-sains sehingga membuat Atlantis dianggap sebagai cerita fiksi.
5. Terdapat distorsi dan penambahan cerita dalam cerita fiksi yang ditulis oleh orang lain (dalam novel, film, dll) serta oleh aliran gaib dan spiritual.

... dan masih banyak pemakna yang lain.

Penamaan Atlantis

Nama Atlantis dalam naskah digunakan untuk:

1. **Atlantis** – nama kerajaan atau wilayah kekuasaannya
→ Sundalandia (Asia Tenggara) pada \leq ca 11600 tahun lalu
2. **Laut Atlantis** – laut tempat pulau ibukota berada
→ Laut Jawa pada \leq ca 11600 tahun lalu.
3. **Mulut Laut Atlantis** – mulut Laut Atlantis
→ Sebuah mulut laut antara pulau Madura dan Kalimantan pada ca 11600 tahun lalu.
4. **Pulau Atlantis** – pulau tempat ibukota berada
→ Sebuah pulau di laut Jawa pada ca 11600 tahun lalu. Sekarang berada di bawah laut.
5. **Kota Atlantis** – ibukota kerajaan
→ Ibu kota di Pulau Atlantis pada ca 11600 tahun lalu. Reruntuhannya kini berada di bawah Laut Jawa dan tertutup oleh terumbu karang bernama Gosong Gia.

Legenda/mitos sejenis

Kangdez (Iran)

Tertulis dalam kitab *Shahnameh*, *Bundahisn*, *Pahlavi Arketip*:

- Terletak di ujung timur jauh
- Di sebuah samudera, pelayaran 1 tahun atau 6 bulan dari Iran
- Berada di sekitar khatulistiwa
- Tidak ada salju, dua musim
- Di luar Tiongkok, di sebelah timur India
- Banyak sungai, perairan, pegunungan, sederetan gunung berapi
- Kotanya terdiri dari lingkaran-lingkaran dinding yang berlapiskan logam dan batu mulia
- Terdapat banyak air dan tempat permainan
- Terdapat mata air abadi
- Terdapat menara dari perak dan emas
- Terdapat dataran luas yang dipengaruhi pasangsurut laut
- Sungai-sungainya bersumber dari pegunungan dan mengalir kearah selatan
- Berada di lingkungan laut

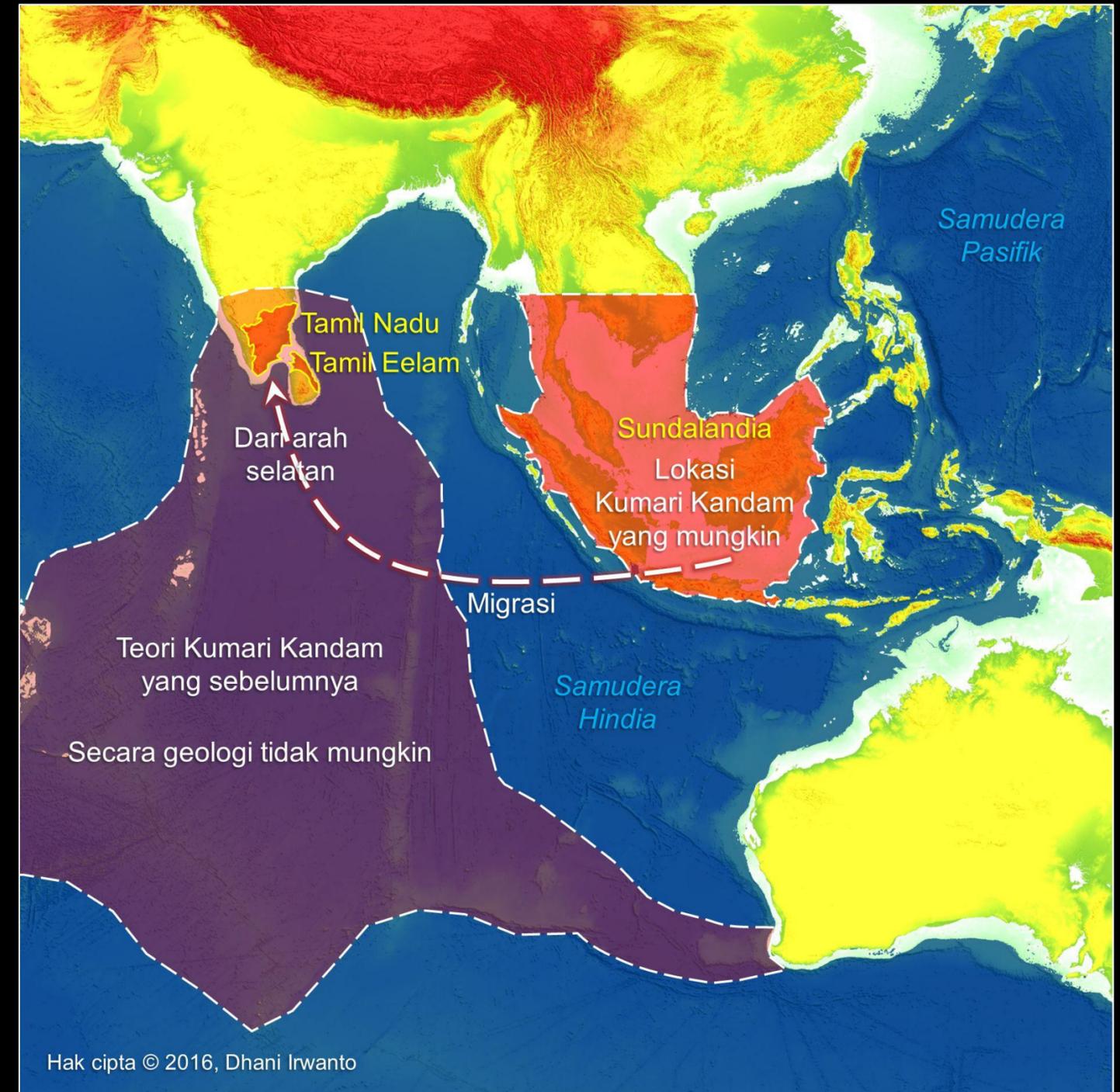


Kumari Kandam, Pandya (Tamil)

Tertulis dalam kitab *Kanda Puranam*, *Iraiyanar Akapporul*, *Silappatikaram*, *Tolkappiyam*, *Purananuru*, *Kaliththokai*

Arketip:

- Wilayah luas terbagi menjadi 49 daerah
- Pegunungan dengan 48 puncak
- 4 sungai berasal dari Gunung Malai
- Saluran digali untuk mengairi lembah
- Penambangan permata dan emas
- *Katalkol* (“ditelan lautan”, kenaikan permukaan laut)
- Pindah ke India selatan dari arah selatan
- *Sangam* (“akademi sastra”) didirikan oleh raja-raja Pandya, sekitar 11.000 – 12.000 tahun lalu



Nisir (Mesopotamia)

Tertulis dalam *Epik Gilgamesh*

Arketip:

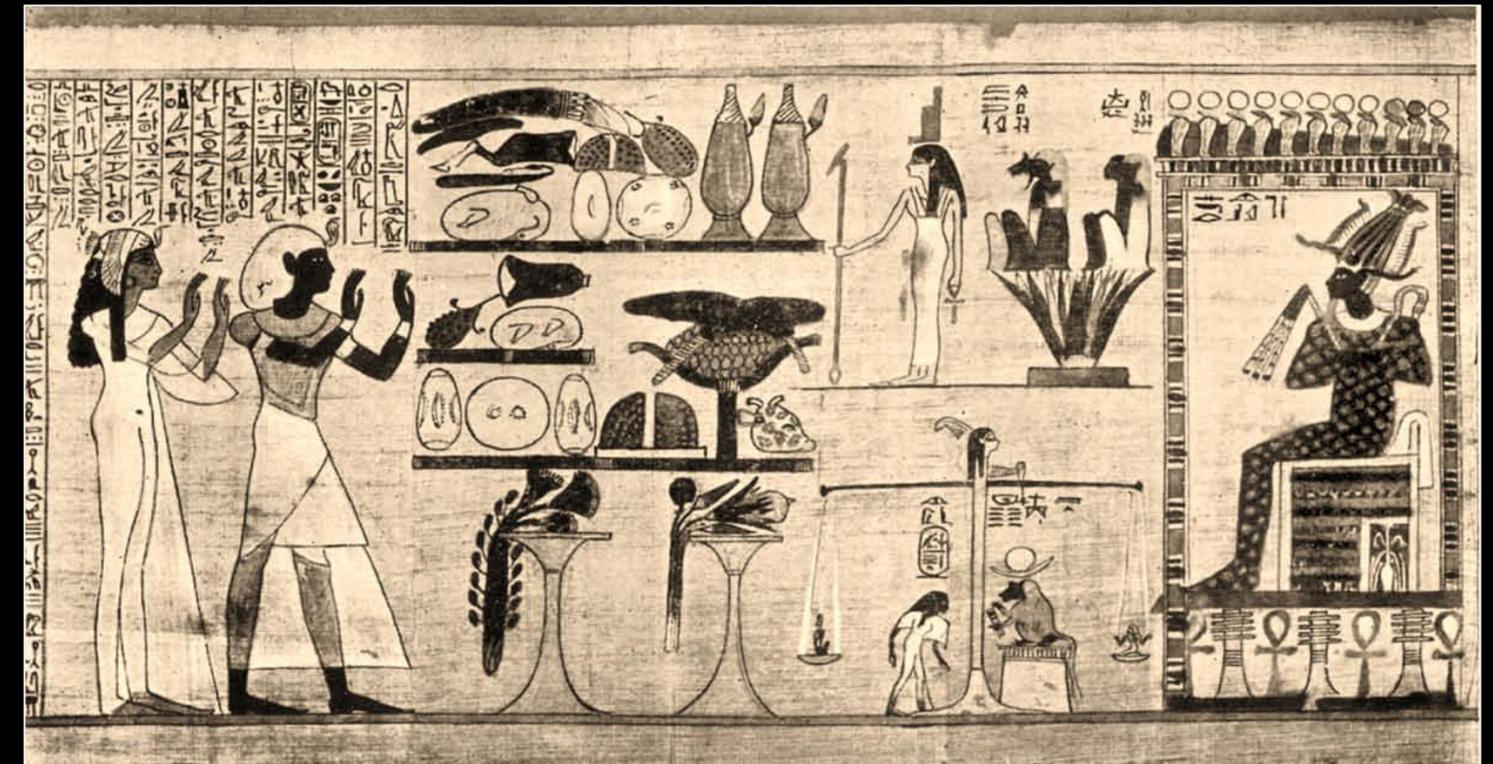
- Nama sebuah laut dan pegunungan hutan
- Seperti tanah surga (*paradise*), di timur jauh
- Terdapat sebuah dataran
- Ramai dengan suara burung dan jengkerik, serta teriakan monyet di pepohonan.
- Ada banjir besar



Neserser (Mesir)

Tertulis dalam *Papyrus Nu, Kitab Kematian*
Arketip:

- “Pulau dan danau api” (wilayah bergunungapi) di timur jauh (tempat matahari terbit)
- Seperti tanah surga (*paradise*)
- Tempat tinggal **Osiris** (Ausares, Asar, Asari, Aser) dan Thoth
- Osirisbertahta di pulau Neserser di pusat **6 atau 7 lingkaran konsentris** di “danau” Neserser
- Didedikasikan kepada dewa Ra (dewa matahari)
- Thoth tinggal di sekitar “danau” (laut)
- Terjadi **banjir besar**
- Lingkaran-lingkaran itu “**tersembunyi**” setelahnya



Kaum Asura

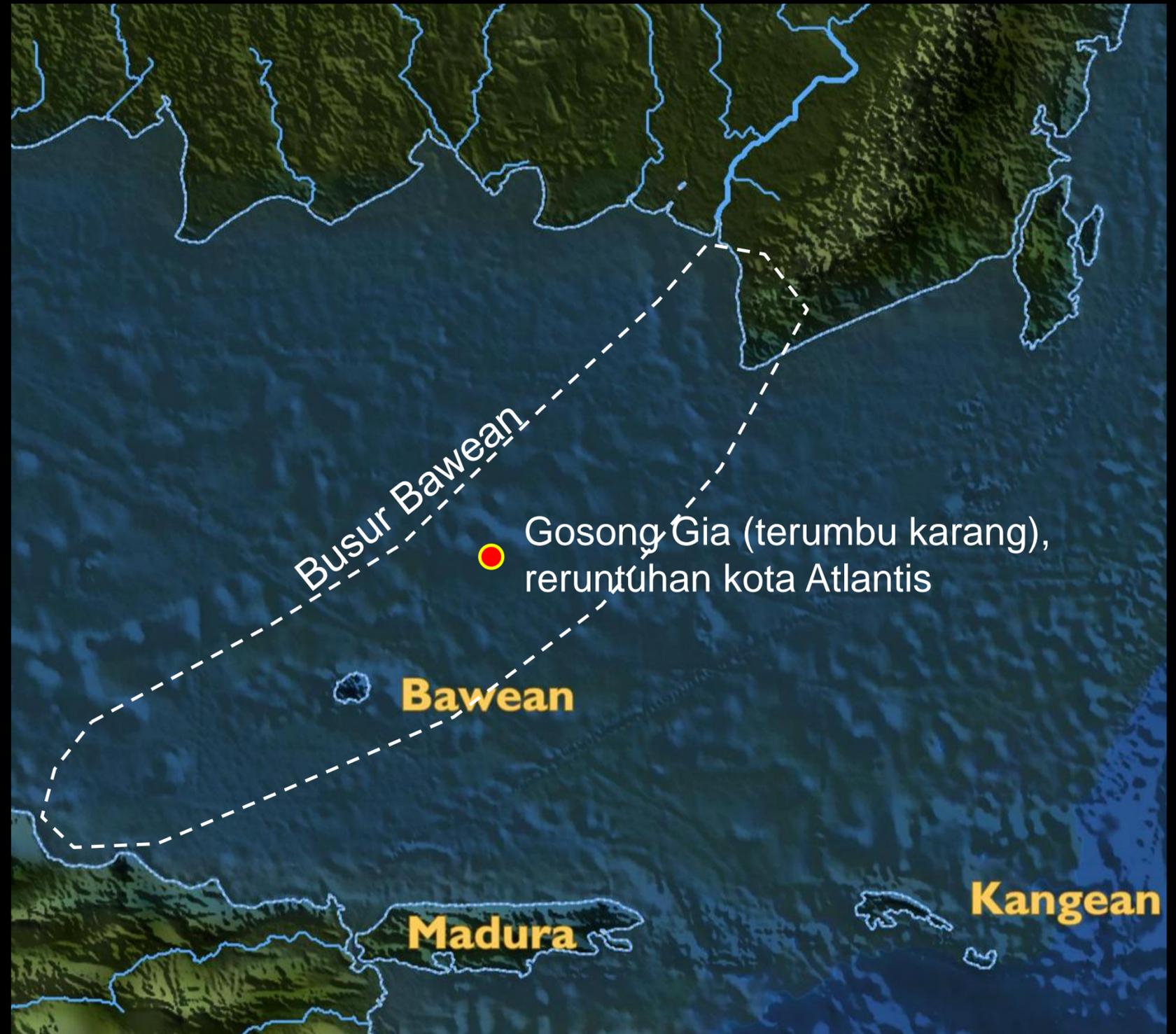
- Hindia (*Weda awal*): **Asura**, Sura, Asurya
 - Baik: Aditya, dipimpin oleh Baruna
 - Jahat: Danawa, dipimpin oleh Writra
- Hindia (*Weda akhir*):
 - Baik: Dewa
 - Jahat: **Asura**
- Indo-Iran (Pra-Zoroastrianisme):
 - Baik: **Ahura**
 - Jahat: Daeva
- Indo-Iran (Zoroastrianisme): **Ahura Mazda**
 - Dewa tertinggi
- Budhisme: **Asura**
 - Golongan makhluk gaib non-dewa
- Asiria: **Ashur**
 - Dewa tertinggi, dewa kecakapan militer dan kekaisaran
- Mesir Kuno: **Osiris**, Asar, Asari, Aser
 - Dewa tertinggi, bersama Horus dan Isis

Simbol: lingkaran-lingkaran konsentris

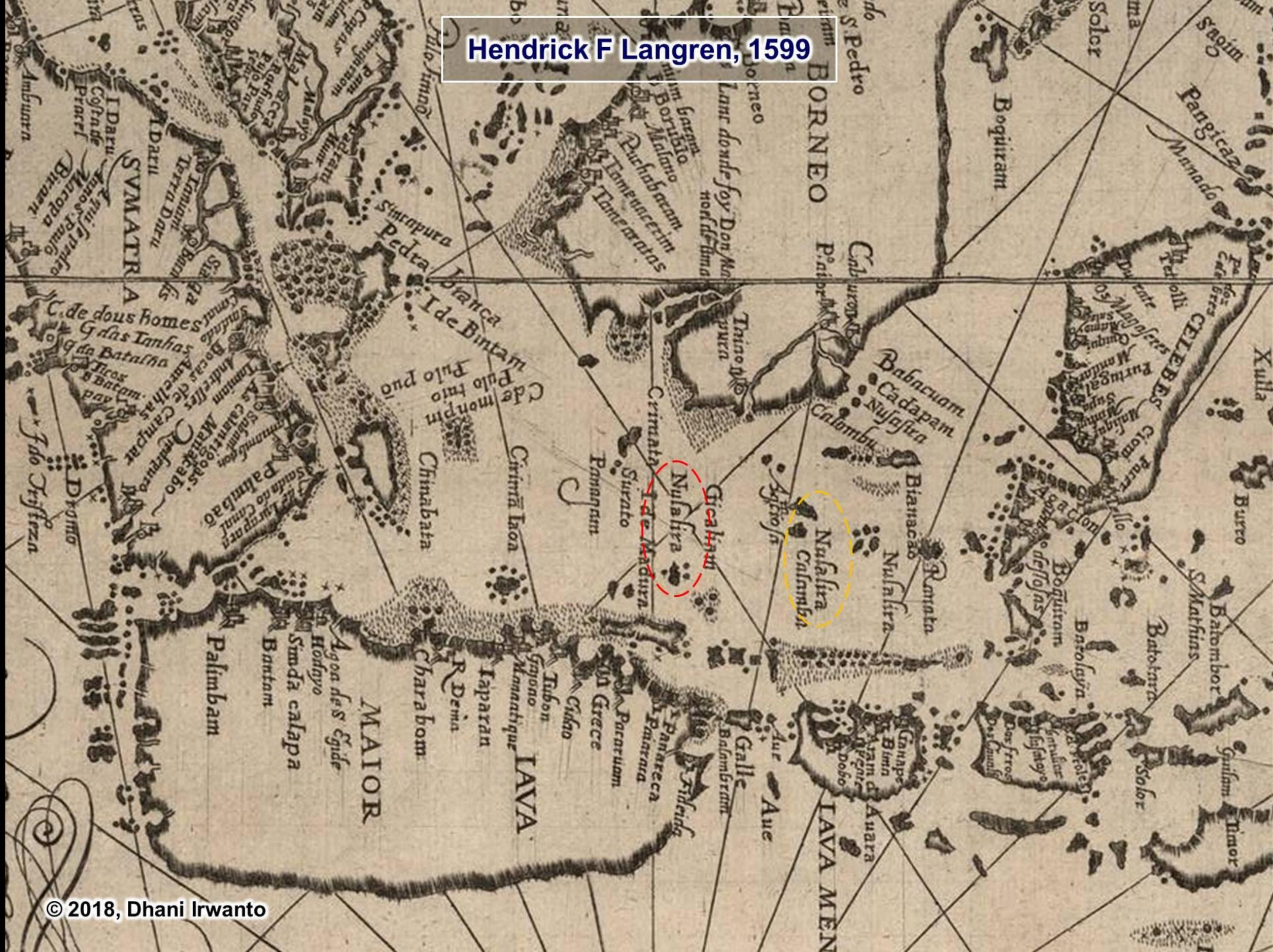


Nusasura

- Hipotesis: nama asli Atlantis
- Mirip nama **Neserser** (Mesir), **Nisir** (Mesopotamia)
- Berasal dari **nusa** + **Asura**
- Terdapat pada peta-peta abad ke-16 – ke-17: **Nusasira**, **Nisasira**, **Nisaira** – tidak teridentifikasi nama pulau saat ini
- Kemungkinan adalah Gosong Gia yang menjadi mitos dan diketahui oleh para pelaut
- Terdapat mitos serupa di Pulau Bawean



Hendrick F Langren, 1599



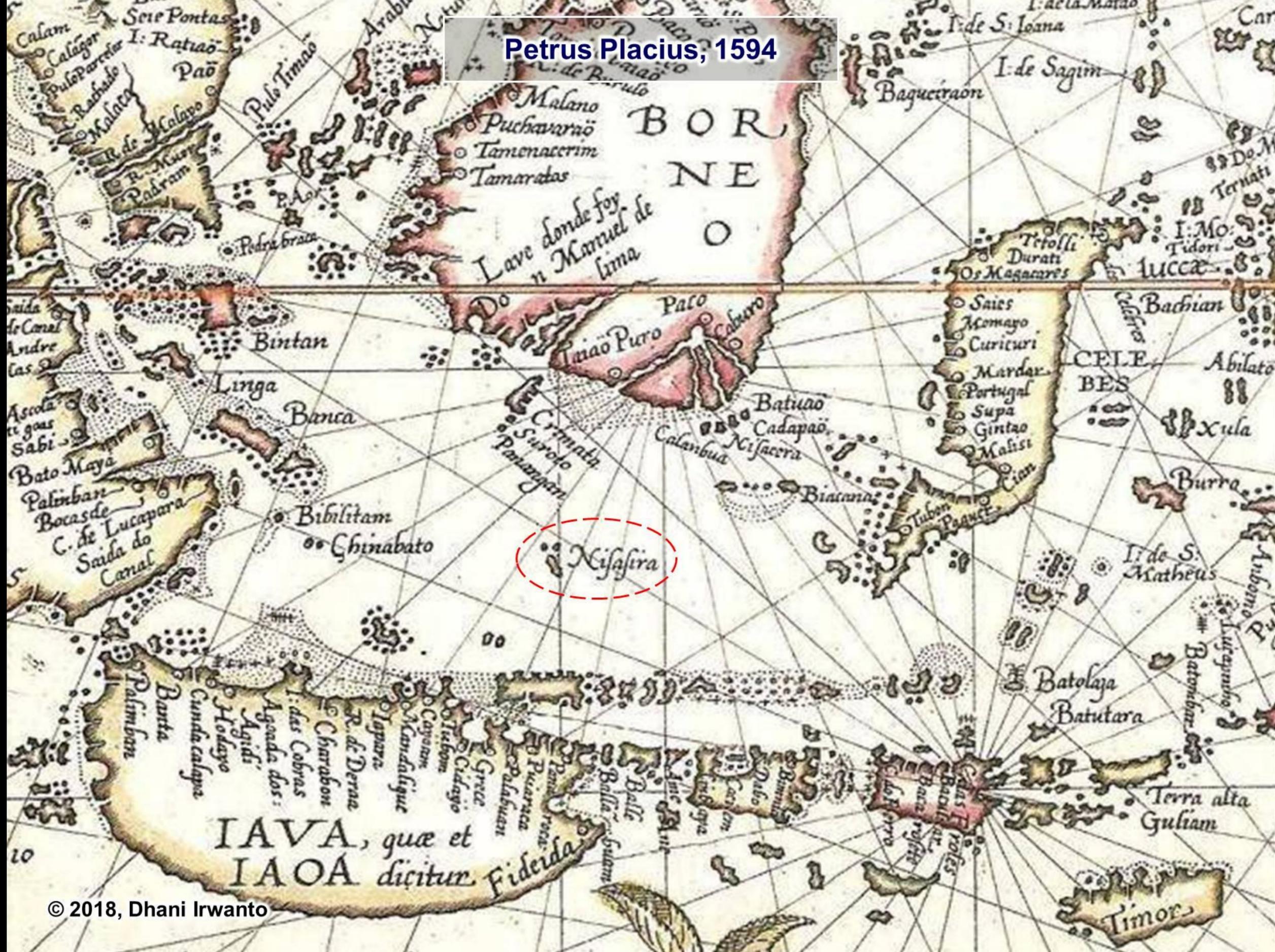
Gerard Mercator, 1600



Jodocus Hondius, 1606



Petrus Placius, 1594



IAVA, quæ et
IAOA dicitur Fiderida

Pulau Bawean

Pemakna

Geologi Kota Atlantis

Teks Platon

*Batu yang digunakan dalam pekerjaan berwarna **putih**, **hitam** dan **merah**, dan ketika mereka menggali, pada saat yang sama melubangi dok ganda, memiliki atap yang terbentuk dari batuan asli. Terdapat banyak mataair, **dingin** dan **panas**.*

Waktu

Periode Atlantis (\leq ca 11600 tahun lalu)

Mitos saat ini

Pulau Bawean di Laut Jawa memiliki lingkungan, formasi geologi dan proses tektonik yang sama; terletak berdekatan. Pulau Bawean dan Atlantis keduanya berada pada Busur Bawean. Terdapat beberapa sumber air panas dan dingin di Pulau Bawean. Batu-batu yang terdapat di Pulau Bawean berwarna putih (asam), hitam abu-abu (alkali), dan merah (ferro-oksida); batuan beku cukup kuat sebagai atap dok ganda yang dilubangi.

Termakna
orde ke-3
(arketip)

Pulau Bawean dan Pulau Atlantis memiliki fitur geologi yang mirip.



Sumatera

Bangka

Belitung

Laut Jawa

Busur Bawean

Bawean

Gosong Gia (terumbu karang),
reruntuhan kota Atlantis

Jawa

Madura

Kangean

Laut Bali

Bali

Lombok

Samudera Hindia





Posisi Strategis Kota Atlantis

Posisi Strategis Kota Atlantis



Posisi Strategis Kota Atlantis

- **Peradaban** – berada didalam daerah dimana peradaban berkembang.
- **Transportasi laut** – ombak tenang, dapat mencapai segala arah.
- **Transportasi sungai** – dimana sungai-sungai besar bertemu, dapat mencapai segala arah.
- **Geografi** – dapat dicapai dari segala arah.
- **Perekonomian** – dekat dengan dataran pertanian → suplai bahan makan, kayu dan bahan tambang.
- **Pertahanan** – didalam laut yang tertutup dengan satu mulut laut.



Pulau Kalimantan



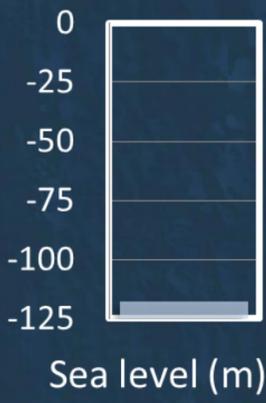
Andaman Sea

South China Sea

Sundaland

Sulawesi

Makasar Strait



Indian Ocean

Lombok Strait
Lombok

Sumbawa

**CIRCA 21,000 YEARS AGO
LAST GLACIAL MAXIMUM**

Dhani Irwanto, 2021



Andaman Sea

South China Sea

Natuna Sea

Natuna

Sundaland

Java Sea

Bawean

Kangean

Bali Sea

Bali

Lombok Strait

Lombok

Flores Sea

Sumbawa

Makasar Strait

Sulawesi



CIRCA 11,600 YEARS AGO
END OF YOUNGER DRYAS PERIOD

Dhani Irwanto, 2021



CIRCA 10,000 YEARS AGO OPENING OF SUNDA AND BALI STRAITS

Dhani Irwanto, 2021



CIRCA 9,000 YEARS AGO OPENING OF KARIMATA STRAIT

Dhani Irwanto, 2021



**CIRCA 8,000 YEARS AGO
OPENING OF MALAKA, SINGAPURA AND GASPAS STRAITS**

Dhani Irwanto, 2021



**CIRCA 7,000 YEARS AGO
OPENING OF BERHALA, BANGKA AND MADURA STRAITS**

Dhani Irwanto, 2021



**CIRCA 6,000 YEARS AGO
FULLY DEVELOPED**

Dhani Irwanto, 2021

Kalimantan

- **Kalimantan** adalah sebuah pulau yang terbentuk setelah kenaikan permukaan laut dalam periode Glasial Terakhir, sekitar 21.000 sampai 6.000 tahun lalu, yang memisahkan daratan Sundalandia menjadi Semenanjung Malaya dan pulau-pulau Sumatera, Jawa-Madura, Bali dan Kalimantan.
- **Kalimantan** adalah pulau terbesar ketiga di dunia setelah Greenland dan Papua.

Kalimantan

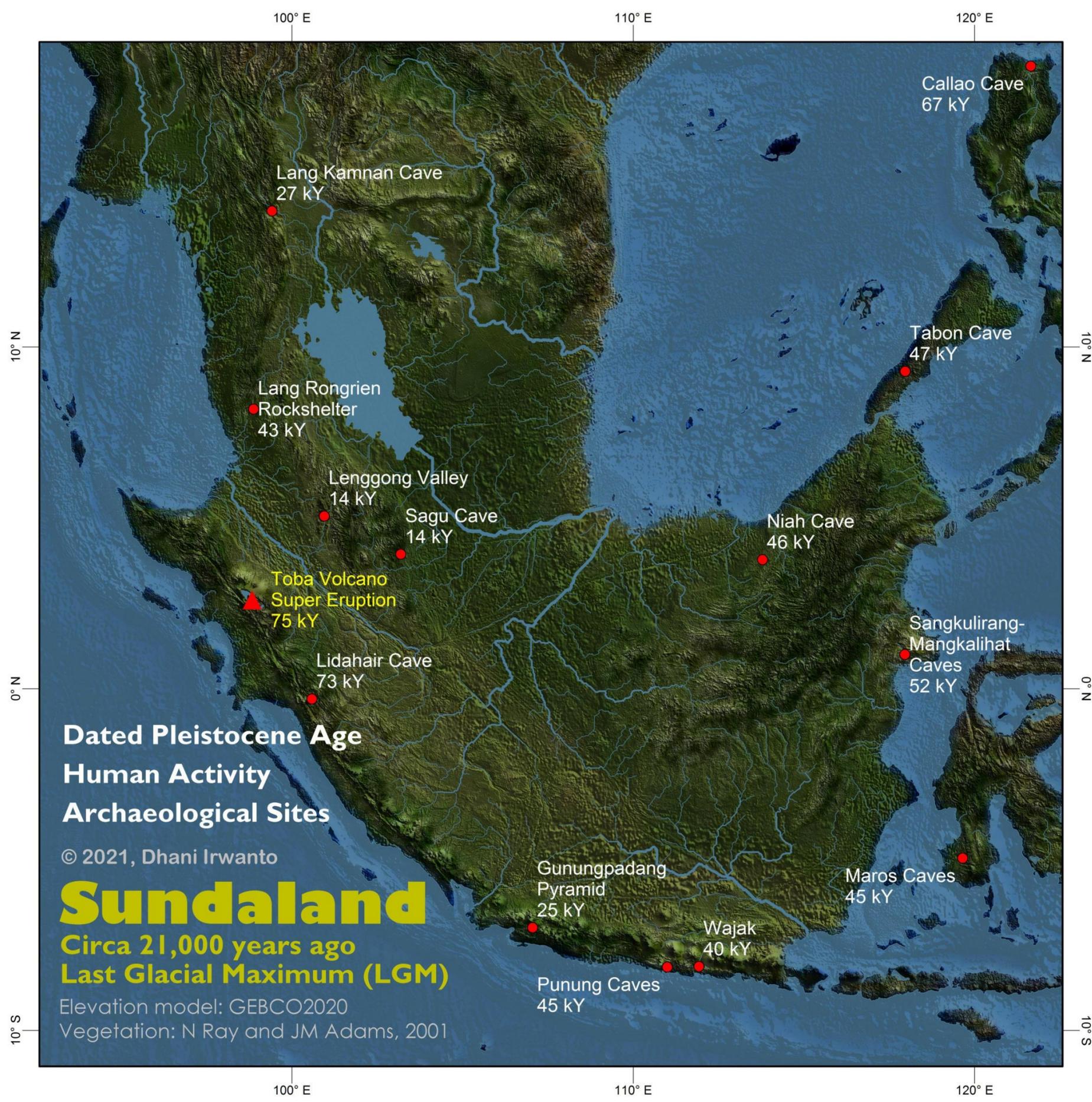
- Studi tentang kebakaran lahan gambut masa Holosen di Sebangau, Delta Mahakam dan Danau Sentarum berdasarkan contoh serbuk sari dan arang yang terdapat didalam lapisan-lapisan tanahnya menunjukkan bahwa telah ada kegiatan pertanian di Kalimantan sejak kurang lebih 9.000 SM (Gusti Anshari et al, 2001; Eko Yulianto et al, 2004; Geoffrey Hope et al, 2005).
- Manik-manik yang diperdagangkan oleh Romawi dan artefak-artefak Indo-Jawa telah ditemukan di Kalimantan yang memberikan bukti tentang hubungan penduduk Kalimantan dengan dunia luar paling tidak semenjak abad ke-4 SM.
- Pulau Kalimantan telah dikenal oleh masyarakat Yununai-Romawi dengan nama “Taprobana” (Onesikritos, 360 – 290 SM; Dikaiarkhos, 300 SM; Megasthenes, 290 SM; Eratosthenes, 220 SM; Strabon, 18 M; Pomponius Mela, 43 M; Ptolemaios, 150 M; Al-Idrisi, 1154 M; Martellus, 1490 M; Cantino, 1502 M; Caverio, 1505 M; Waldseemüller, 1507 M; Lorenz Fries/Peter Alpian, 1520 M).

Kalimantan

- Artefak kayu ulin di Candi Agung, Kalimantan Selatan menunjukkan usia sekitar 200 SM.
- Empat prasasti batu abad ke-4 M yang ditemukan di Kutai mencatat hadiah yang diberikan kepada para pendeta Brahmana, yang memberikan bukti tentang adanya kerajaan dharma di bagian timur Kalimantan.
- Artefak-arte-fak Brahma dan Budha dalam gaya Gupta telah ditemukan di lembah sungai Kapuas dan sungai-sungai lainnya di bagian barat Kalimantan.
- Raja-raja Kalimantan berikutnya merupakan bawahan Kerajaan Majapahit di Jawa Timur (1293 – 1520 M).
- Dengan kedatangan Islam pada awal abad ke-16, sejumlah kerajaan Muslim didirikan, termasuk Banjarmasin, Sambas, Sukadana dan Landak.
- Raja-raja Sukadana berutang kesetiaan kepada kerajaan Mataram Islam di Jawa.

Kalimantan

- Bahasa Barito (diambil dari nama Sungai Barito) adalah bahasa Dayak yang memiliki kaitan erat dengan bahasa Malagasi yang digunakan di Madagaskar.
- Bahasa Sama-Bajaw yang digunakan oleh masyarakat Bajau (“Gipsi Laut”) dan Sama (Sinama) di Filipina, Malaysia, Kalimantan dan Kepulauan Sulu juga berasal dari wilayah leksikal Barito.
- Studi tentang bahasa yang digunakan oleh suku-suku asli di Sumatera juga menunjukkan keterkaitannya dengan bahasa suku-suku di Kalimantan.
- Bahasa Proto-Melayu dituturkan di Kalimantan setidaknya pada 2000 SM dan merupakan bahasa nenek moyang dari semua dialek Melayu berikutnya (Adelaar, 2004; Leonard Y Andaya, 2001).



HISTORICAL NAMES OF (IS)LANDS IN THE ARCHIPELAGO

Coliacum
 Malayadvipa
 Ma-li-yu-e
 Persia
 Hujung Medini
 Malacca
 Malaya
Malay Peninsula

Taprobana
 Salike
 Hujungtanah
 Bakulapura
 Tanjungpura
 Tanjungnagara
 Nusakencana
 Varunadvipa
 Barunapura
 Baruné
 Burné
 Bornei
 Bo-ni
Borneo
Kalimantan

Ma-l
 San Lázaro
 Poniente
 Felipinas
 Filipina
 Perla de Oriente
Philippine Islands

Maloko
 Miliku
 Jazirat Al-Mulk
 Moloquo
 Molucca
Maluku Islands

Tung-Ki
 Janggi
 Wanin
 Papa-Ua
 Isla del Oro
 Nueva Guenee
 New Guinea
 Irian
Papua

Land of Punt
 Chryse Insula
 Insula Aurea
 Aurea Chersonesus
 Land of Ophir
 Iava Minor
 Suvarnabhumi
 Suvarnadvipa
 Bhumimalayu
 Samudra
 Sumoltra
 Samatrah
 Andalus
Sumatra

Yavadvipa	Argyra	Chao-Wa	Jawi
Yavakadvipa	Java Maior	Saba	Java
Iabadiu	She-po	Shabait	
Jabadiu	Zhao-Wa		

Zibala
 Celebro
 Celebes
 Sakasanusa
 Sholibis
Sulawesi

Coliacum
Malayadvipa
Ma-li-yu-e
Persia
Hujung Medini
Malacca
Malaya
Malay Peninsula

Taprobana
Salike
Hujungtanah
Bakulapura
Tanjungpura
Tanjungnagara
Nusakencana
Varunadvipa
Barunapura
Baruné
Burné
Bornei
Bo-ni
Borneo
Kalimantan

Ma-l
San Lázaro
Poniente
Felipinas
Filipina
Perla de Oriente
Philippine Islands

Maloko
Miliku
Jazirat Al-M
Moloquo
Molucca
Maluku Islands

Land of Punt
Chryse Insula
Insula Aurea
Aurea Chersonesus
Land of Ophir
Iava Minor

Zibala
Celebro

Taprobana, Tapobrana, Topobrana

- Taprobana (var Tapobrana, Topobrana) sebuah pulau yang telah dikenal semenjak lama
 - Onesikritos, 360 – 290 SM
 - Dikaiarkhos, 300 SM
 - Megasthenes, 290 SM
 - Eratosthenes, 220 SM
 - Strabon, 18 M
 - Pomponius Mela, 43 M
 - Ptolemaios, 150 M
 - Al-Idrisi, 1154 M
 - Martellus, 1490 M
 - Cantino, 1502 M
 - Caverio, 1505 M
 - Waldseemüller, 1507 M
 - Lorenz Fries/Peter Alpien, 1520 M



Sun worshipper communities

7000 stadia \approx 1300 km

5000 stadia \approx 925 km

Malaysia

Malaysia

Indonesia

Zamboanga

Jolo

Sandakan

SABAH

LABUAN FEDERAL TERRITORY

Brunei

Tawau

Bintulu

Tarakan

NORTH KALIMANTAN

Sibu

SARAWAK

MIRI

EAST KALIMANTAN

Bontang

Samarinda

Balikpapan

CENTRAL KALIMANTAN

Palangkaraya

SOUTH KALIMANTAN

Palu

Poso

CENTRAL SULAWESI

Sulawesi

WEST SULAWESI

Palopo

SOUTH SULAWESI

Parepare

Singgang

Makassar

Tanete

Kendari

Pulau Muna

Pulau Buton

Celebes Sea

Java Sea

Makassar Strait

Malacca Strait

Trang

PERLIS

KEDAH

KELANTAN

PENANG

TERENGGANU

PERAK

Kuala Lumpur

MALACCA

Singapore

Batam

RIAU

Bukittinggi

WEST SUMATRA

JAMBI

Jambi

Palembang

BENGKULU

SOUTH SUMATRA

LAMPUNG

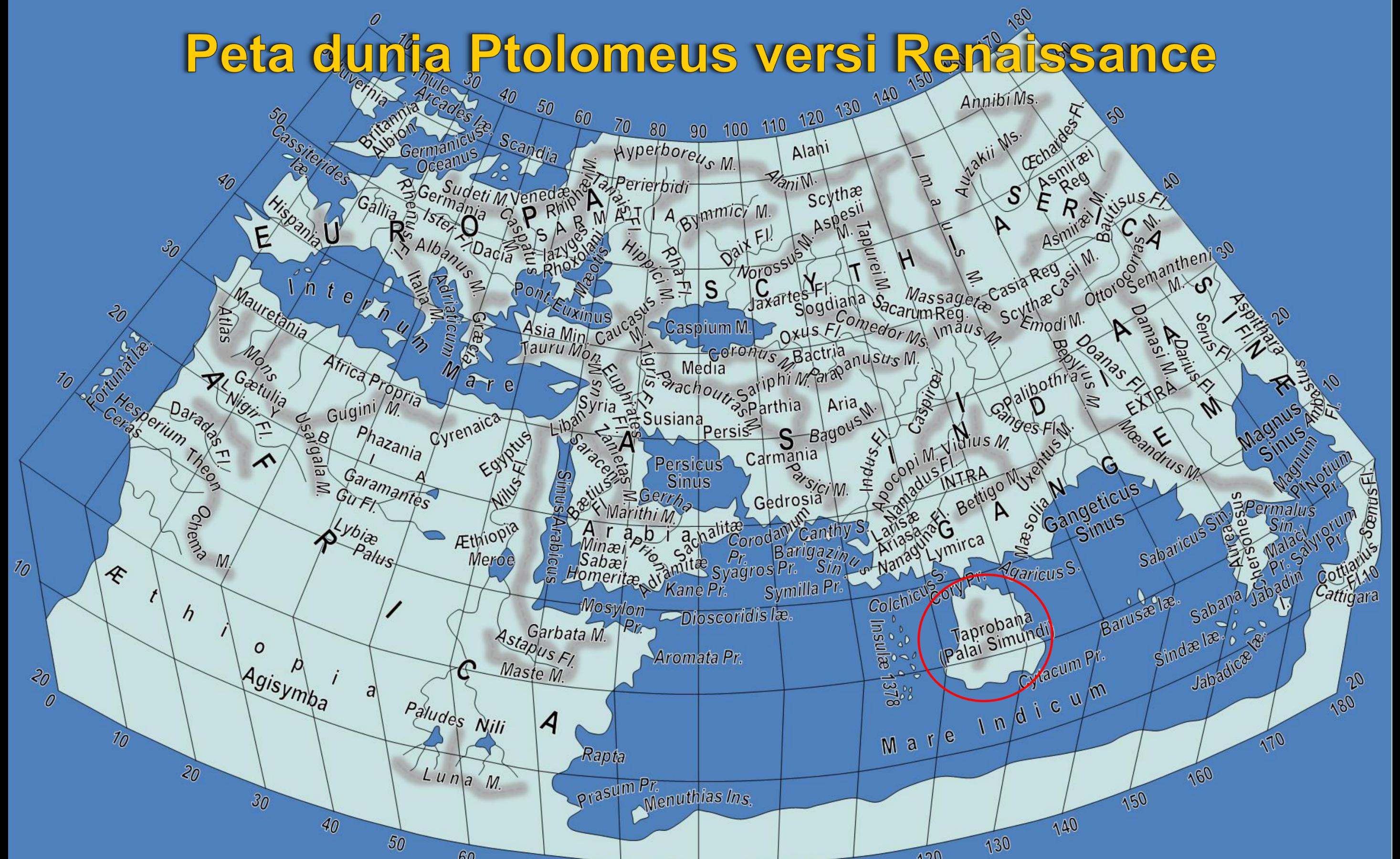
BANGKA BELITUNG ISLANDS

Pulau Belitung

Jakarta

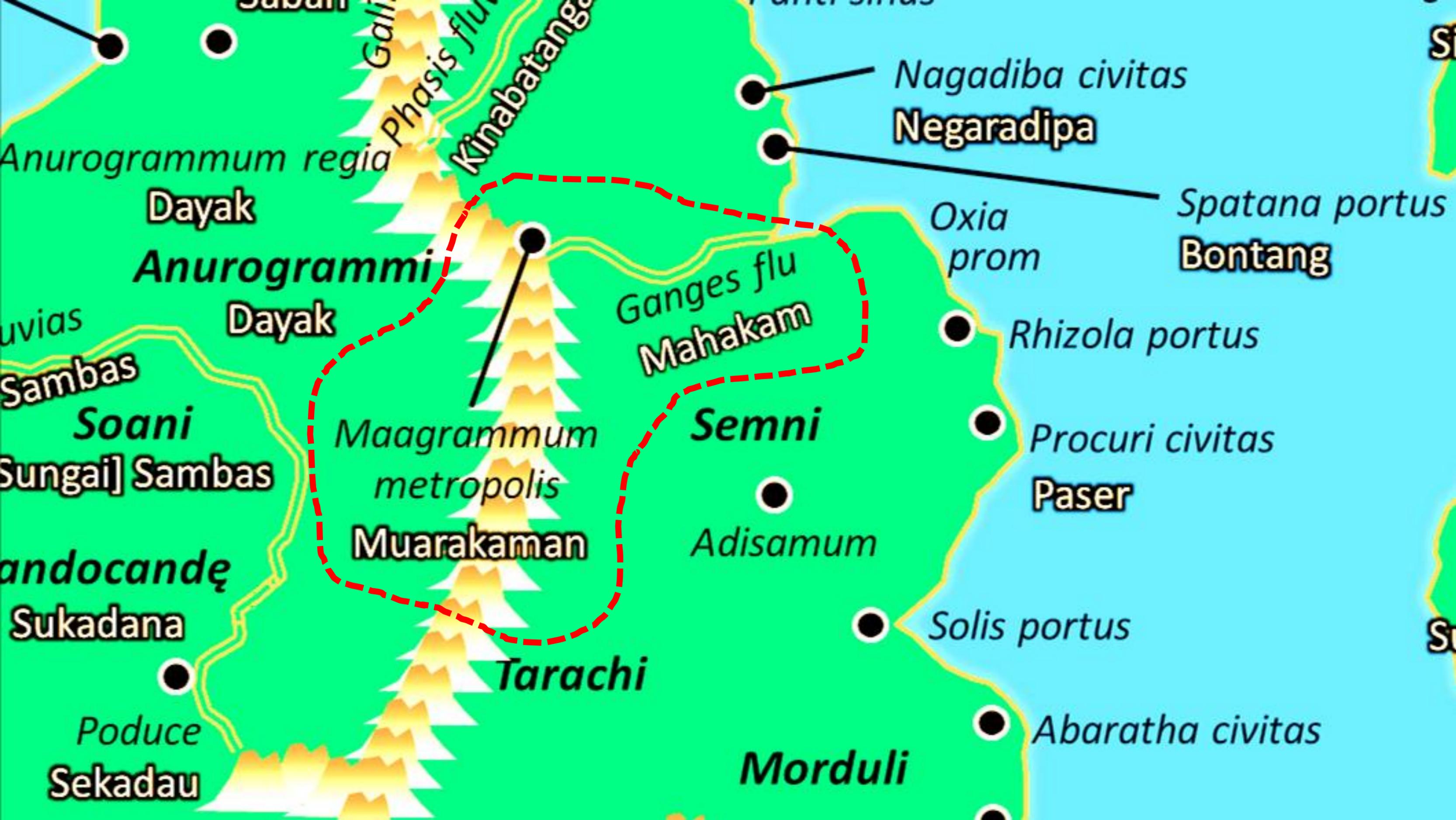
BANTEN

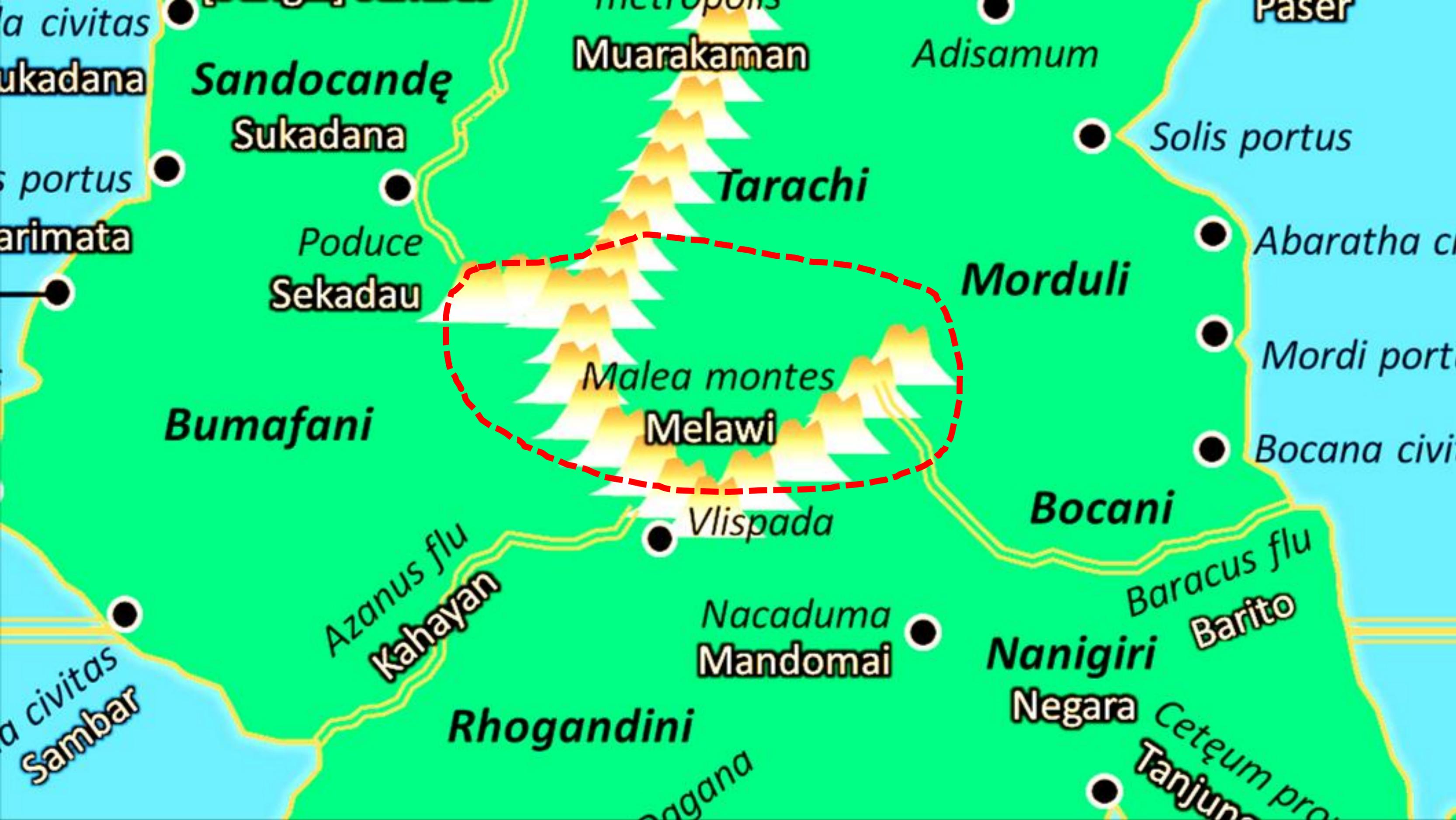
Peta dunia Ptolomeus versi Renaissance



Peta dunia Ptolomeus terkoreksi







Muarakaman

Tarachi

Melawi

Morduli

Bocani

Mandomai

Negara

Rhogandini

Sandocandę

Sukadana

Sekadau

Bumafani

Kahayan

Barito

Tanjung

Malea montes

Vlispada

Baracus flu

Sambar

arimata

portus

ukadana

a civitas

Adisamum

Solis portus

Abaratha c

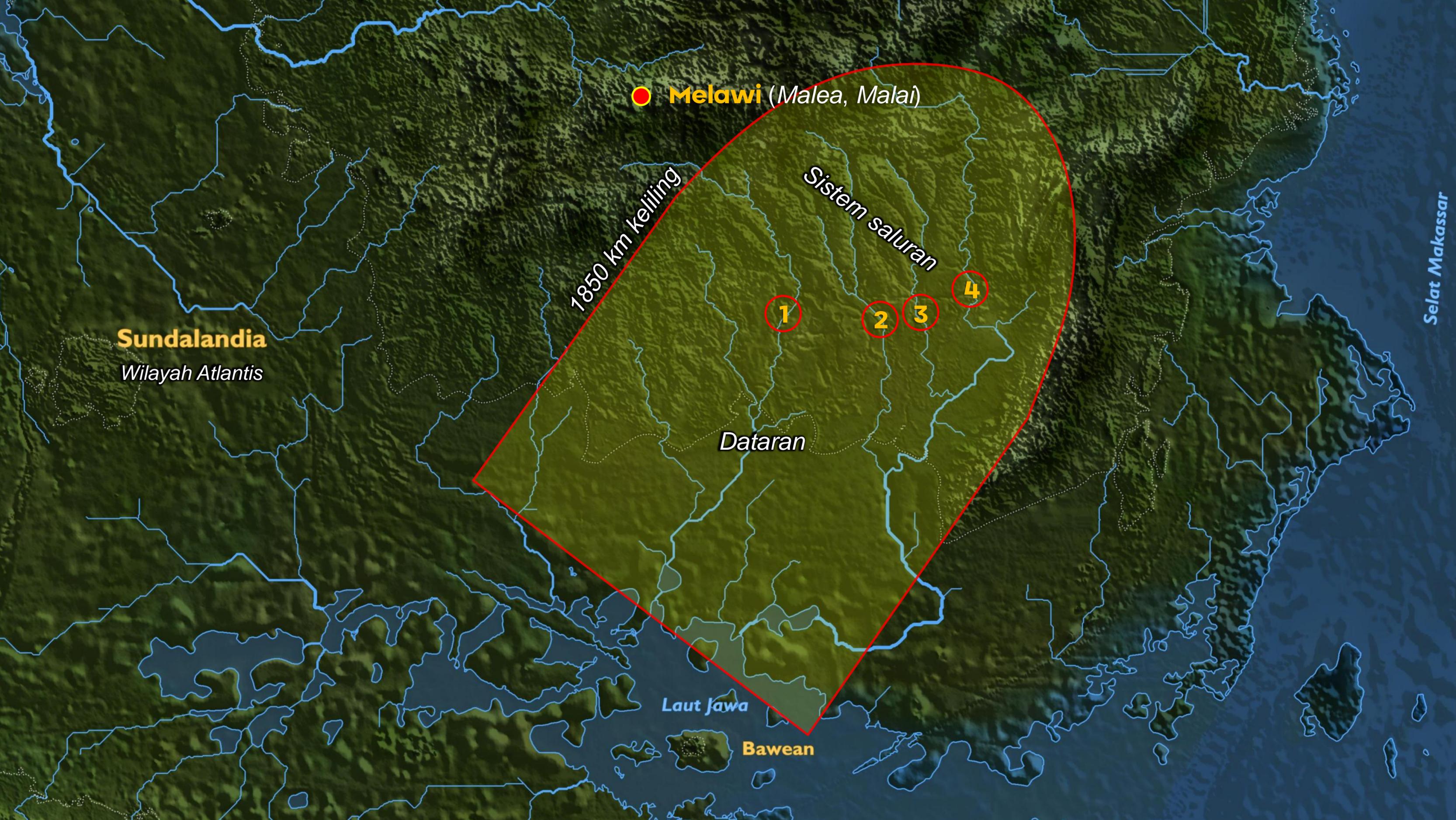
Mordi port

Bocana civi

Paser

agana

Ceteum pro



Melawi (Malea, Malai)

1850 km keliling

Sundalandia
Wilayah Atlantis

Sistem saluran

Dataran

Laut Jawa

Bawean

Selat Makassar

1

2

3

4

Taprobana, Tapobrana, Topobrana

- **Topobrana** → Tapobrana → Taprobana
- **Topobrana** = *topo* + *brana*
- *Topo* (Yunani): lokus, tempat
- *Brana*: Baruna
- Topobrana = Barunapura = Kalimantan

Tanah surga (Taman Eden, *paradise*)

- *Kitab Kejadian Eridu* “Dilmun” (Akkadia)
- *Mitos Enlil dan Ninlil* “Nippur” (Sumeria)
- *Epik Gilgamesh* “Nisir” (Akkadia)
- *Kitab Kematian* “Neserser” (Mesir)
- *Mitos “Ta Netjer”, “Punt”* (Mesir)
- *Kitab Kejadian, Kitab Ezekiel* “Taman Eden” (Ibrani)
- *Kitab dan Babat Para Raja* “Ophir” (Ibrani)
- *Shahnameh, Bundahisn, Pahlavi* “Kangdez” (Iran)
- *Popol Vuh* “Tollan” dan “Siwan” (Amerika Tengah)
- *Mappa Mundi* (peta-peta dunia abad pertengahan Eropa) “Paradise”
- *Weda* “Patala”, “Swarga”
- *Qur’an* “Jannah”, “Firdaus”

Terletak di timur jauh

Terletak di seberang laut luas

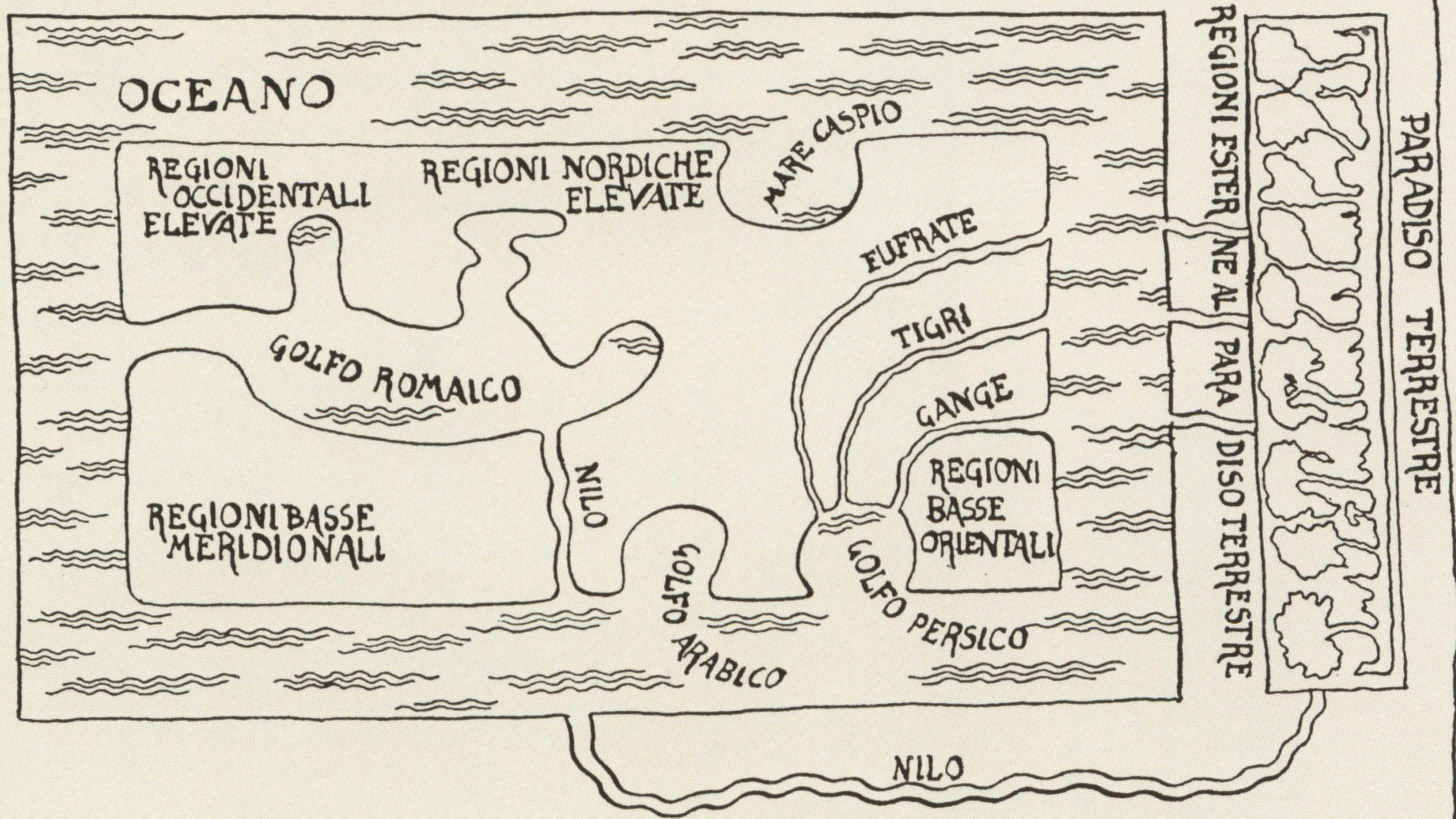
Terletak di ujung timur Asia

Eskatologi



Das Paradies

TERRE AL DI LÀ DELL' OCEANO DOVE GLI UOMINI HANNO ABITATO PRIMA DEL DILUVIO



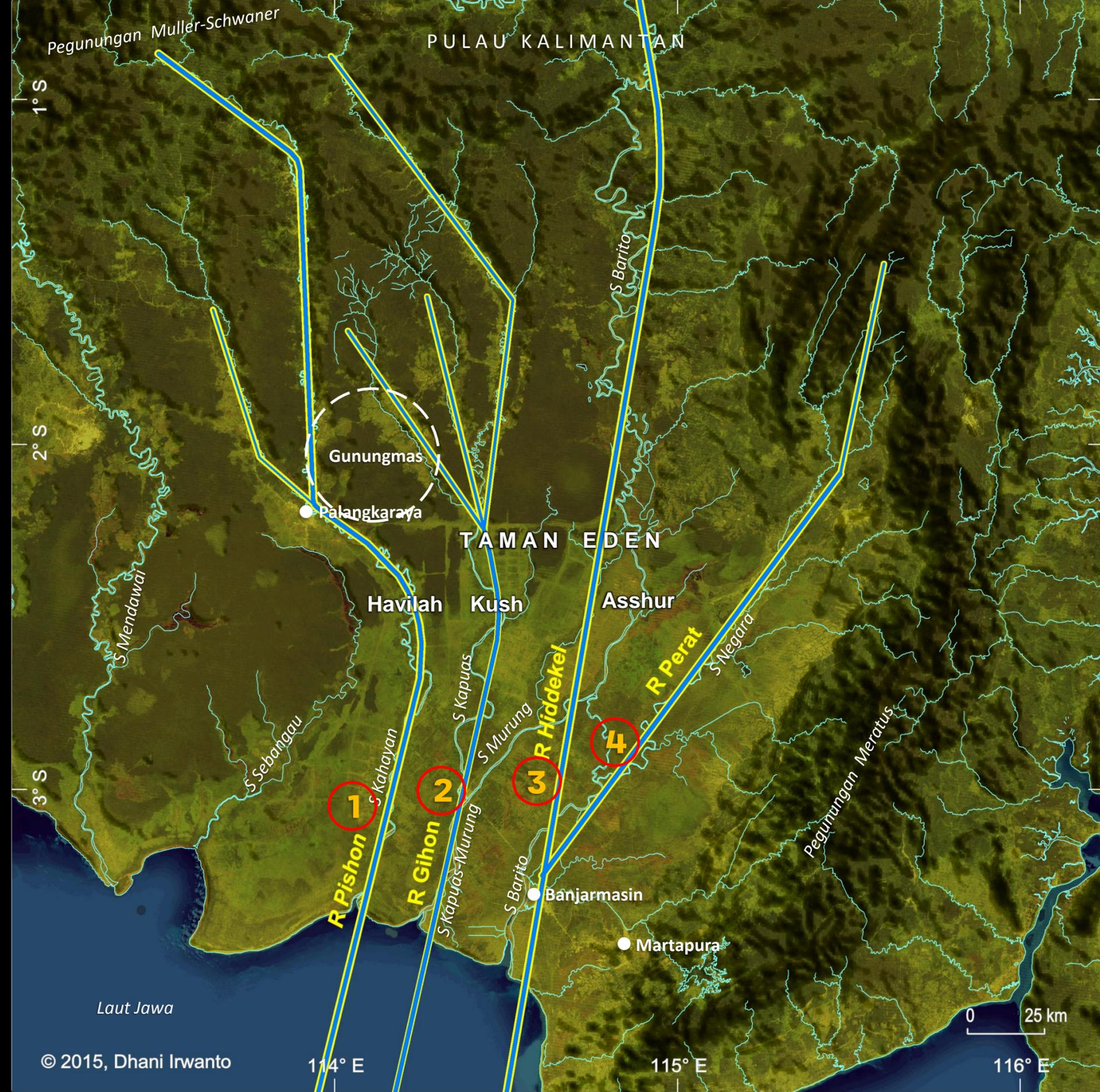
Peta Cosmas Indicopleustes dalam *The Christian Topography* (abad ke-6 M)

Taman Eden

- Disebutkan dalam *Kitab Kejadian, Kitab Ezekiel*
- Kejadian 2:8: “Tuhan membuat taman *di timur*, di Eden, dan Ia menempatkan manusia yang diciptakan-Nya itu.”
- Kejadian 11:2: “Dan waktu berlalu, setelah mereka *berangkat dari timur*, bahwa mereka menemukan sebuah dataran di tanah Shinar; dan mereka bermukim disana.”
- Kejadian 2:10-14: “Dan *sungai* ‘mengalir keluar’ dari Eden untuk mengairi taman itu; dan dari sana terbagi, dan menjadi *empat* ‘kepala’. Nama yang pertama adalah *Phison*: berkelok-kelok melalui seluruh tanah Kavilah, dimana terdapat emas; dan emas dari tanah itu bagus: ada ‘bedolach’ dan ‘batu permata’. Dan nama sungai kedua adalah *Gihon*: sama bahwa berkelok-kelok melalui tanah Kush. Dan nama sungai ketiga adalah *Hiddekel*: mengalir di depan Asshur. Dan sungai keempat adalah *Perat*.”

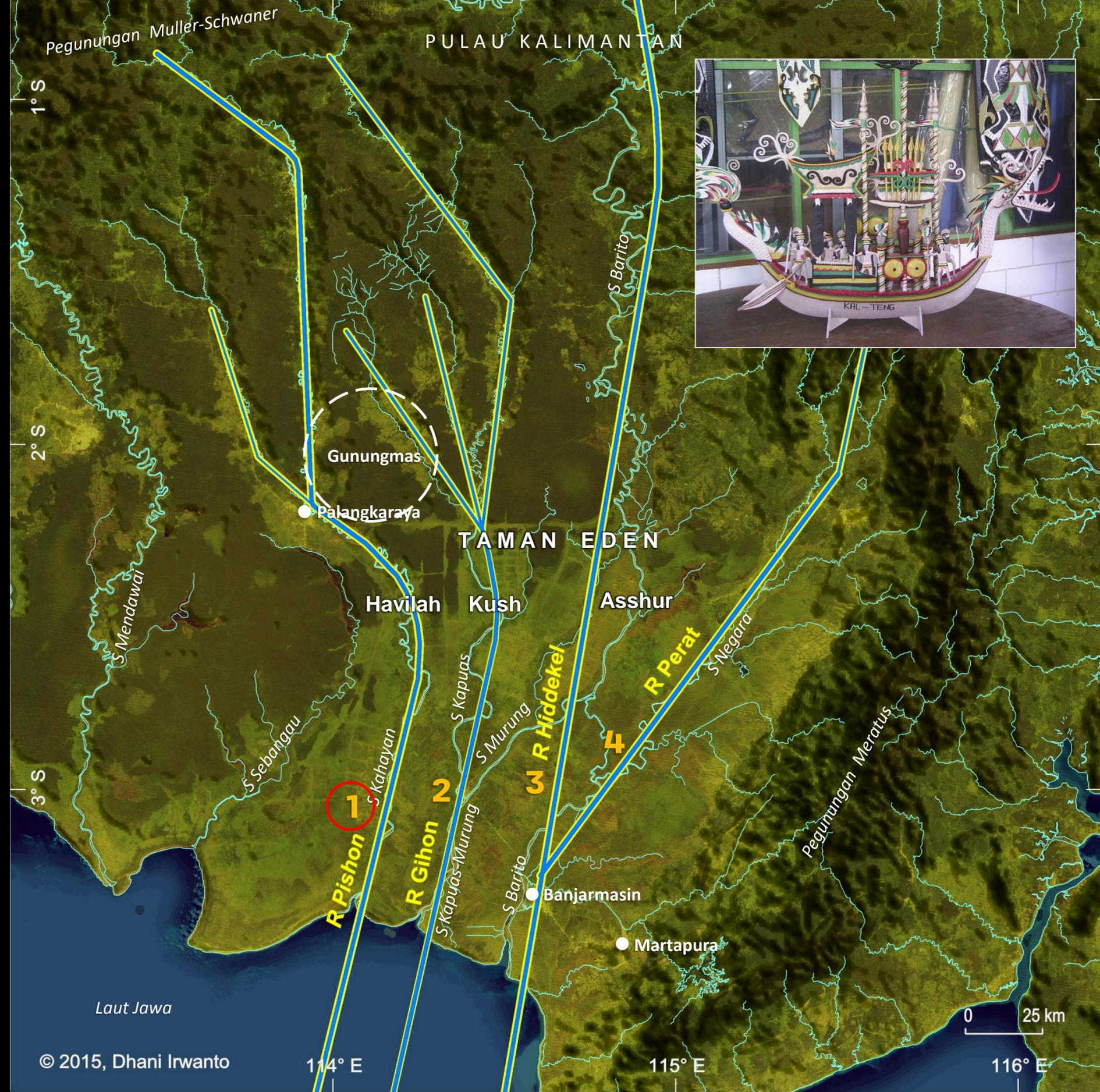
“Dan **sungai** ‘mengalir keluar’ dari Eden untuk mengairi taman itu; dan dari sana terbagi, dan menjadi **empat** ‘kepala’.”

→ Wilayah hidrologi Eden terdiri dari **empat sungai utama**.



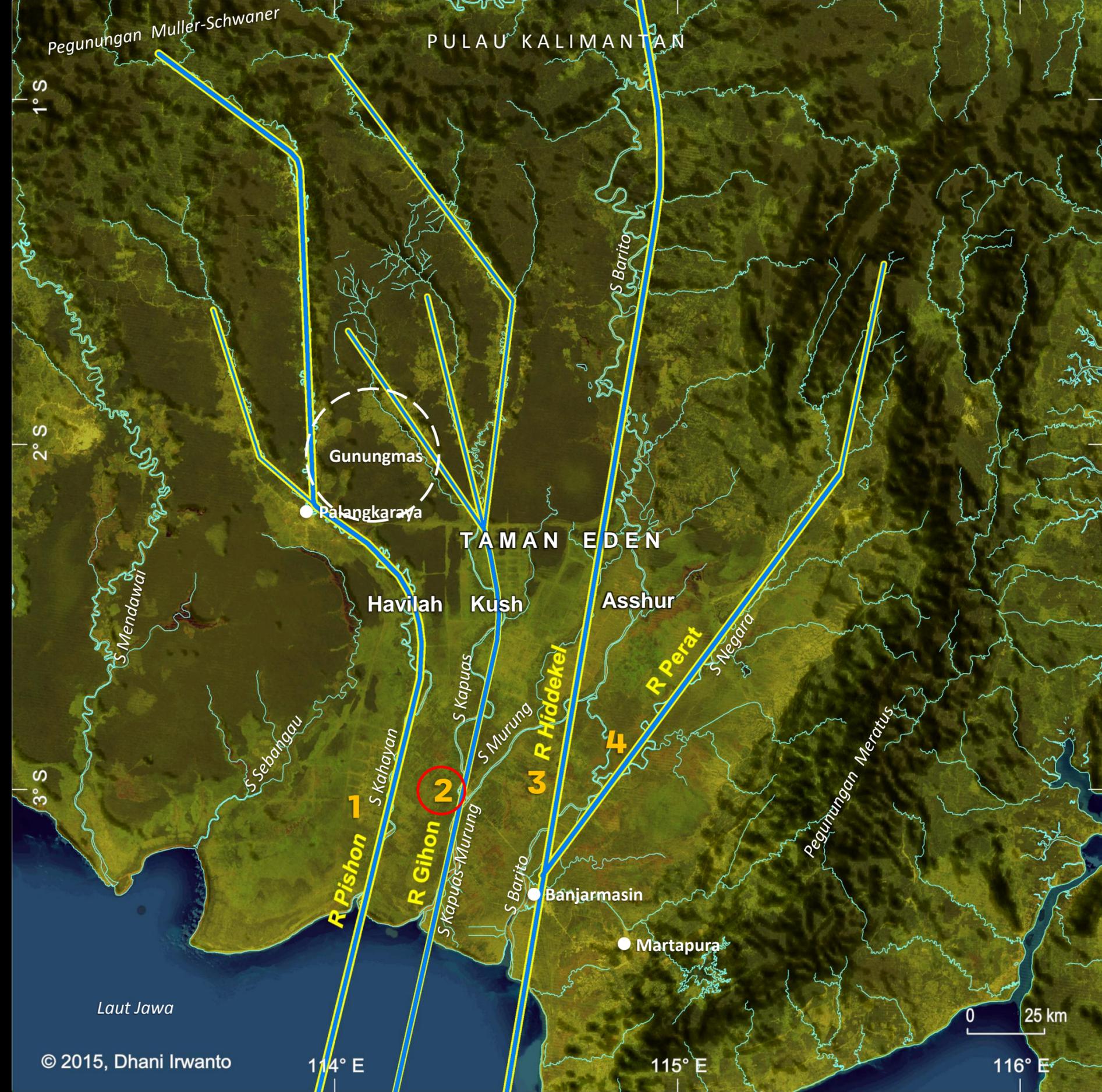
“Nama yang pertama adalah **Phison**: berkelok-kelok melalui seluruh tanah **Kavilah**, dimana terdapat **emas**; dan emas dari tanah itu bagus: ada ‘**bedolach**’ dan ‘**batu permata**.’”

- **Pîšōn** berakar dari **pûsh**: “melontar”, “berpencar”, “tersebar” atau “membelok” → membelok.
- **Gunungmas** di bagian tengah Sungai Kahayan, kaya dengan emas.
- **Bedolach**:
 - Yunani **bdella** dan **bdellion**: resin karet-oleo semi-transparan.
 - Kalimantan **jelutung**, **nyatoh/nyatu**: getah perca.
- **Batu permata**:
 - Kalimantan terkenal ke seluruh dunia akan batu permatanya.



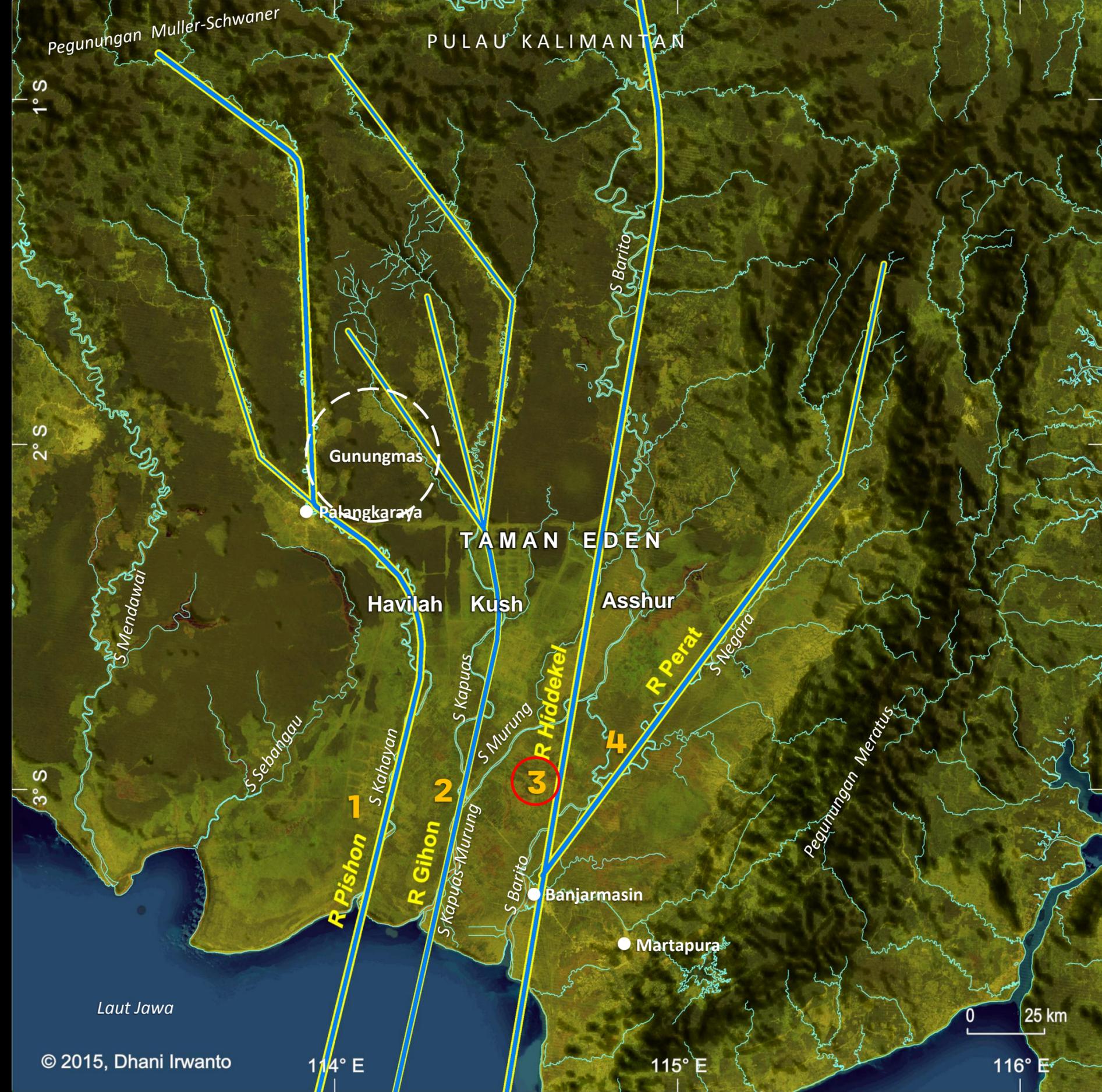
“Dan nama sungai kedua adalah **Gihon**: sama bahwa berkelok-kelok melalui tanah **Kush**.”

- **Gîychôn** atau **gichôn** berakar dari **gîyach** atau **gôach**:
“menyemburkan (air)”,
“menyemprotkan”,
“menyeretkan”,
“menyampaikan” atau
“memecahkan”
→ bercabang banyak.



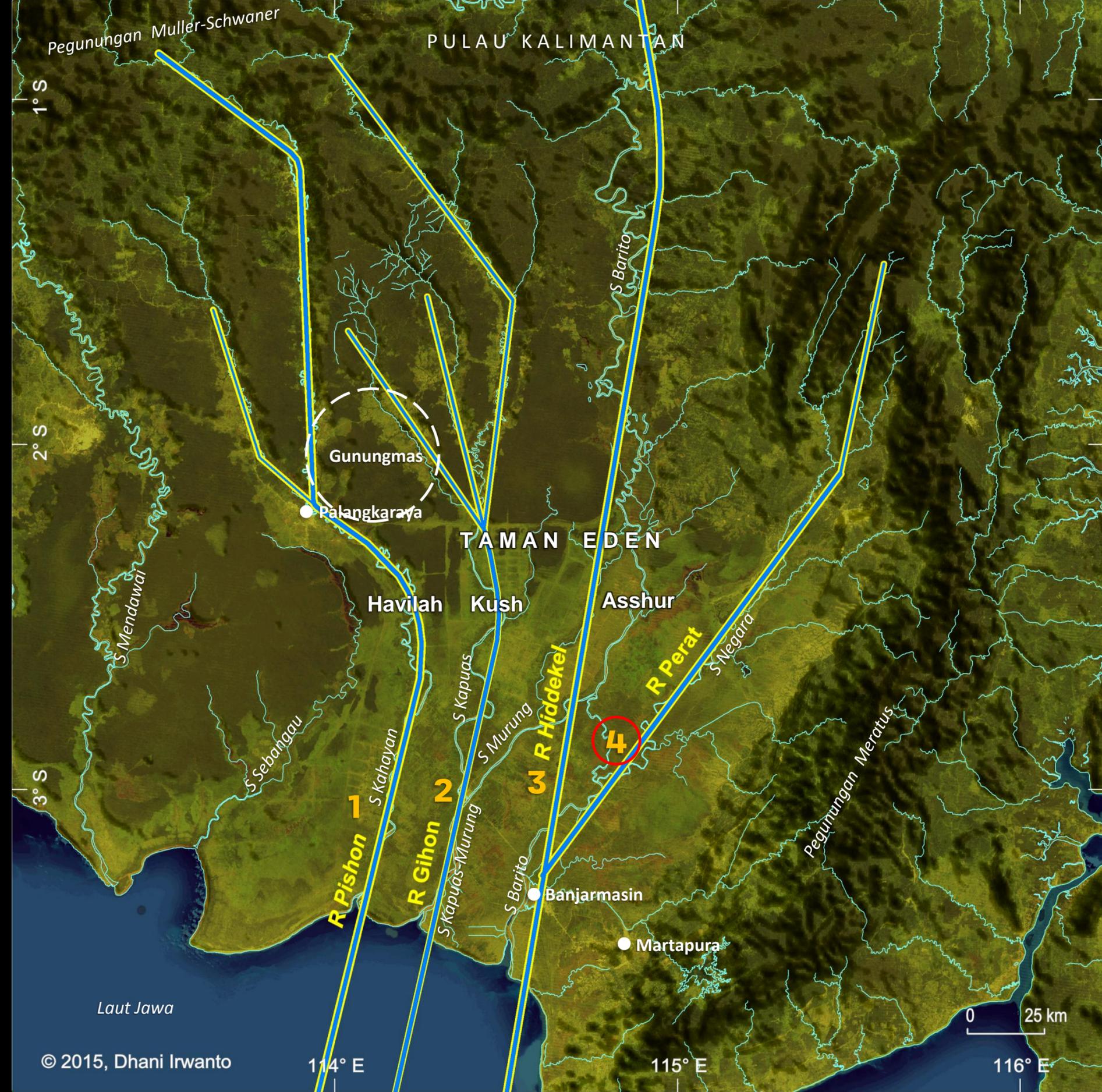
“Dan nama sungai ketiga adalah *Hiddekel*: mengalir di depan *Asshur*.”

- *Chiddeqel* berakar dari *chad dékel*: “panah yang tajam dan cepat”
→ panjang dan langsung.



“Dan sungai keempat adalah
Perat.”

- *perâth*: “membelahkan”
→ cabang.



THE ISLAND OF
KALIMANTAN
OR **BORNEO**



WAS
THE CENTER OF **ATLANTIS**
THE **GARDEN OF EDEN**
THE **PARADISE**
NAMED "**TAPROBANA**"
THE **LAND OF THE SEA GOD**

AND
THE CAPITAL CITY OF INDONESIA
WILL BE HERE

Terima kasih